

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SULAWESI UTARA 2020



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SULAWESI UTARA 2020



Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Sulawesi Utara 2020

Katalog : 6104006.71
No. Publikasi : 71000.2242
Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xx + 130

Naskah: :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Penyunting: :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Gambar Kulit oleh: :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Penerbit: :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Pencetak: :
CV. Bahu Bahtera Indah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SULAWESI UTARA 2020

Pengarah : Asim Saputra
Penanggung Jawab : Sirly C. Worotikan
Sumbodo Aji Cahyono
Penyunting : Sirly C. Worotikan
Starry N. Solang
I Nyoman Pande Suputra
Naskah : Yola Christhy Larinse
Desain Gambar Kulit : Yola Christhy Larinse
Desain Tata Letak : Yola Christhy Larinse

"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2020 Tahunan. Survei ini dilakukan di seluruh Kabupaten Kota di Sulawesi Utara. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut provinsi.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang. Semoga publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Manado, Desember 2022

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Sulawesi Utara



Asim Saputra, SST, M.Ec.Dev.

"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENJELASAN UMUM	1
A. Pendahuluan	3
B. Tujuan.....	4
C. Lingkup dan Cakupan	5
D. Dokumen yang Digunakan	5
E. Metodologi.....	6
F. Organisasi Lapangan.....	7
G. Konsep dan Definisi.....	8
BAB 2. GAMBARAN UMUM	21
A. Banyaknya Usaha/Perusahaan	23
B. Banyaknya Tenaga Kerja.....	25
C. Balas Jasa Pekerja	27
D. Pengeluaran	29
E. Pendapatan	29
F. Kesulitan dan Pemasaran.....	30
G. Pengembangan Usaha	32
H. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap IMK.....	32

"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja , 2020	39
Tabel 1.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020	40
Tabel 2.1	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	41
Tabel 2.2	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020	42
Tabel 3.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020	43
Tabel 3.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi Secara Komersil, 2020	44
Tabel 4.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020	45
Tabel 4.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020	46
Tabel 5.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020	47
Tabel 5.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha , 2020	48
Tabel 6.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha , 2020	49
Tabel 6.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020	50
Tabel 7.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020	51

Tabel 7.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020	52
Tabel 8.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2020	53
Tabel 8.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2020	54
Tabel 9.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020	55
Tabel 9.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020	56
Tabel 10.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2020	57
Tabel 10.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2020	58
Tabel 11.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020	59
Tabel 11.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020	60
Tabel 12.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020	61
Tabel 12.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020	62
Tabel 13.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2020	63
Tabel 13.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2020	64
Tabel 14.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2020	65

Tabel	14.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2020	66
Tabel	15.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020	67
Tabel	15.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020	68
Tabel	16.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020	69
Tabel	16.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020	70
Tabel	17.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2020	71
Tabel	17.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2020	72
Tabel	18.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2020	73
Tabel	18.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2020	74
Tabel	19.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020	75
Tabel	19.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020	76
Tabel	20.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2020	77
Tabel	20.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2020	78
Tabel	21.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalin Kemitraan, 2020	79

Tabel	21.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan , 2020	80
Tabel	22.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020	81
Tabel	22.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020	82
Tabel	23.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020	83
Tabel	23.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan , 2020	84
Tabel	24.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020	85
Tabel	24.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, memiliki Hak Paten/Hak Cipta/HaKI dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020	86
Tabel	25.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2020	87
Tabel	25.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2020	88
Tabel	26.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020	89
Tabel	26.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020	90
Tabel	27.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020	91
Tabel	27.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020	92
Tabel	28.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020	93

Tabel 28.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020	94
Tabel 29.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP , 2020	95
Tabel 29.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2020	96
Tabel 30.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air , 2020	97
Tabel 30.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2020	98
Tabel 31.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan , 2020	99
Tabel 31.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2020	100
Tabel 32.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku , 2020	101
Tabel 32.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku , 2020	102
Tabel 33.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020	103
Tabel 33.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Komputer, Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020	104
Tabel 34.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020	105
Tabel 34.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020	106
Tabel 35.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2020	107

Tabel	35.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2020	108
Tabel	36.1	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2020	109
Tabel	36.2	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2020	110
Tabel	37.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2020	111
Tabel	37.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2020	112
Tabel	38.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020	113
Tabel	38.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020	114
Tabel	39.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020	115
Tabel	39.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020	116
Tabel	40.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020	117
Tabel	40.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020	118
Tabel	41.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Terdampak Pandemi, dan Dampak yang Dirasakan, 2020	119
Tabel	41.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Terdampak Pandemi, dan Dampak yang Dirasakan, 2020	120
Tabel	42.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020	121

Tabel 42.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020	122
Tabel 43.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020	123
Tabel 43.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/kebijakan yang Dibutuhkan, 2020	124

<https://sulut.bps.go.id>

"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/perusahaan IMK Menurut KBLI, 2020	24
Gambar 2. Usaha/perusahaan IMK menurut pengusaha/pekerja dan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, 2020	25
Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Menurut KBLI, 2020.....	26
Gambar 4. Persentase usaha/perusahaan menurut kelompok Balas Jasa per Pekerja per Jam (Rupiah), 2020.....	28
Gambar 5. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/Perusahaan IMK, 2020.....	31
Gambar 6. Persentase Dampak yang Dirasakan oleh IMK akibat Pandemi Covid-19, 2020.....	33
Gambar 7. Persentase Strategi Menghadapi Dampak Covid-19, 2020.....	34

"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Relative Standard Error</i> KBLI	125
Lampiran 2. <i>Relative Standard Error</i> Kabupaten/Kota	128

<https://sulut.bps.go.id>

"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

SEBARAN USAHA/PERUSAHAAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2020

PENJELASAN UMUM

Terdapat

37.111

Usaha IMK di
Sulawesi Utara



96,27%

Usaha Mikro (1-4) orang



3,73%

Usaha Kecil (5-19) orang

Persentase Usaha IMK menurut KBLI

Industri
Lainnya
18,37%

Industri
Minuman
10,64%

Industri
Makanan
70,99%

**Kabupaten
Bolaang
Mongondow**

memiliki usaha IMK
terbanyak yaitu **6.581**
usaha



"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sektor industri pengolahan memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian di Sulawesi Utara. Pada tahun 2020, kontribusi sektor industri pengolahan menduduki urutan keempat dalam pembentukan PDRB Sulawesi Utara yaitu sebesar 9,55 persen. Selain melalui nilai tambah produksi, industri pengolahan juga mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Industri pengolahan mampu memperkerjakan tenaga kerja 8,58 persen¹ dari total penduduk Sulawesi Utara umur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu lalu pada tahun 2020. Sektor industri pengolahan merupakan tiga besar sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Sulawesi Utara pada tahun 2020.

Industrialisasi yang terjadi selama hampir lima dekade terakhir di Indonesia tidak saja melahirkan perusahaan skala besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 20 orang. Tetapi juga industri pengolahan yang melibatkan tenaga kerja kurang dari 20 orang yang sering disebut sebagai Industri Mikro dan Kecil (IMK). Perkembangan teknologi dan informasi yang cukup pesat mendorong perubahan struktur sosial ekonomi di masyarakat. Kebijakan ekonomi yang sebelumnya berpusat pada sektor prioritas yaitu industri skala besar, kini telah berubah semakin inklusif dengan melibatkan semua sektor untuk berkembang, tak terkecuali usaha IMK. Pengembangan usaha industri pengolahan skala IMK dipandang sebagai suatu yang penting. Dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035 menempatkan industri skala kecil dalam jangka panjang sebagai salah satu bagian kontributor perekonomian nasional. Kebijakan-kebijakan yang diambil antara lain dengan membuat rantai pasokan (*supply chain*) dalam sinergitas antar

¹ Berdasarkan Publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2020

subsektor industri pengolahan. Selain itu, pemerataan pembangunan industri dan kawasan industri dikembangkan berdasarkan pada potensi sumber daya yang dimiliki masing-masing daerah.

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2020 (VIMK20) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan VIMK20 dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan IMK adalah perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil, dengan tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

B. Tujuan

Secara umum VIMK20 bertujuan untuk mengetahui profil IMK di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK20 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional dan provinsi.

Secara khusus tujuan VIMK20 adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

C. Lingkup dan Cakupan

VIMK20 ini dilaksanakan di hampir seluruh kabupaten/kota seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 13.156 blok sensus dan mencakup 90.531 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Di Provinsi Sulawesi Utara jumlah blok sensus terpilih sebanyak 521 blok sensus dan mencakup 1.666 sampel usaha/perusahaan IMK. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

D. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2020 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK20-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK20-L2 (*Listing*), digunakan untuk pendaftaran usaha/perusahaan dalam blok sensus terpilih.
3. VIMK20-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
4. VIMK20-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
5. VIMK20-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
6. VIMK20-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
7. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

E. Metodologi

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

- a. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016).
- b. Kerangka sampel usaha yang digunakan adalah daftar usaha hasil pendaftaran (listing) Survei IMK 2020 Tahunan. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan industri kecil.

2. Stratifikasi Blok Sampel

Stratifikasi mencakup seluruh blok sensus pada kerangka sampel blok sensus dengan tujuan membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2 digit KBLI) 2015. Untuk setiap jenis usaha (2 digit KBLI), strata konsentrasi adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha tertentu. Stratifikasi blok sensus ini dilakukan pada level kabupaten/kota.

3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan

informasi BS Sentra Industri dan Non-Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antarstrata di masing-masing kabupaten/kota dilakukan secara independen.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan (*take all*) industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis. Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

4. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih. Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK20 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Ketua Tim Kerja Statistik Industri dan sebagai

subject matter adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga. Petugas yang terkait dalam VIMK20 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS): pegawai BPS Kabupaten/Kota /Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS): pegawai BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota: Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- d. Penanggung jawab teknis: Penanggung jawab Fungsi Statistik Produksi
- e. Pengarah provinsi: Kepala BPS Provinsi.

G. Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK20 Tahunan:

- a. Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*maklun*).
- b. Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (*maklun*).

d. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2017).

e. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produk yang mempunyai **nilai produk/jasa industri terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan responden**.

f. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

- 1) Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
- 2) SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
- 3) SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.

- 4) SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
- 5) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
- 6) Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III. Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
- 7) Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
- 8) S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.

g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1)** Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2)** Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3)** Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.

- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

i. Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah): Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

- 3) Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 4) Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 - 5) Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.
- j. Biaya/pengeluaran:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:
- 1) Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
 - 3) Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi

sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.

- 4) Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
- 5) Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
- 6) Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan.
- 7) Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 8) Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2020, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 9) Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

- 10) Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal:** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- 12) Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.
- 13) Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan.** Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
- 14) Jasa industri yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan

untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang diborongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.

15) Jasa yang dikerjakan pihak lain. Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

16) Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

17) Lainnya. Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalty (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun:** Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.
- 3) Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama:** Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)
- 4) Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya:** Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.
- 5) Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya:** Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.
- 6) Pendapatan lainnya:** pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.

- I. Sumber modal:** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari:
- 1) Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
 - 2) Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK20 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
 - c) Modal Ventura/penyertaan modal/patungan:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
 - d) Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
 - e) Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.

- 3) Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- 4) Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- 5) Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

m. Kendala, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2020, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/perusahaan.

- 1. Kendala usaha :** faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.
- 2. Kemitraan:** hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung
- 3. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial). Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran dan lainnya.

n. Sumber air

- 1) Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta.
- 4) Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

o. Internet dan Pemasaran

- 1) Internet:** jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain.
- 2) Pemasaran:** proses, cara perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/barang atau jasa.

p. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19: peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus disease 2019*) di semua negara di seluruh dunia.

q. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2020 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2015 Perka 2017 dengan rincian sebagai berikut :

- a. KBLI 10 : Industri Makanan
- b. KBLI 11 : Industri Minuman
- c. KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau

- d. KBLI 13 : Industri Tekstil,
- e. KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
- f. KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- g. KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- h. KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- i. KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- j. KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- k. KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- l. KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- m. KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- n. KBLI 24 : Industri Logam Dasar
- o. KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- p. KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- q. KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- r. KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- s. KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- t. KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- u. KBLI 31 : Industri Furnitur
- v. KBLI 32 : Industri Pengolahan Lainnya
- w. KBLI 33 : Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

GAMBARAN UMUM

PEKERJA INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2020

JENIS PEKERJAAN

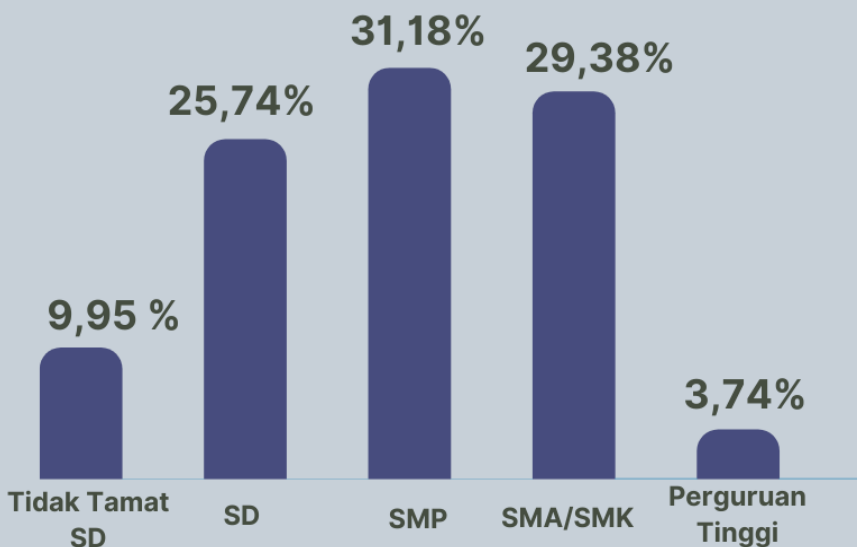


Pekerja Produksi
94,46 %



Pekerja Lainnya
5,54 %

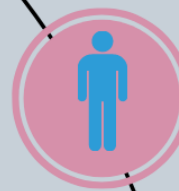
PENDIDIKAN



68.668

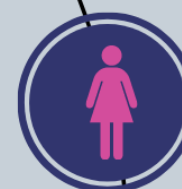
orang bekerja usaha IMK di Sulawesi Utara

JENIS KELAMIN



Laki-laki

54,69 %



Perempuan

45,31 %

USIA



≥ 65 Tahun

7,86 %



15-64 Tahun

91,46 %



<15 Tahun

0,68 %

"Sengaja dikosongkan"

<https://sulutbps.go.id>

GAMBARAN UMUM

Industri Mikro dan Kecil

Industri Mikro dan Kecil (IMK) mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pengalaman sejarah menunjukkan IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia beberapa tahun sebelumnya. Industri Mikro dan Kecil umumnya merupakan usaha rumah tangga, dimana pendidikan bukan menjadi syarat mutlak untuk berusaha dan tidak memerlukan modal yang cukup besar. Usaha ini adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan ekonomi rakyat. Selain berkontribusi dalam mempercepat pembangunan daerah, IMK juga mampu menyerap banyak tenaga kerja.

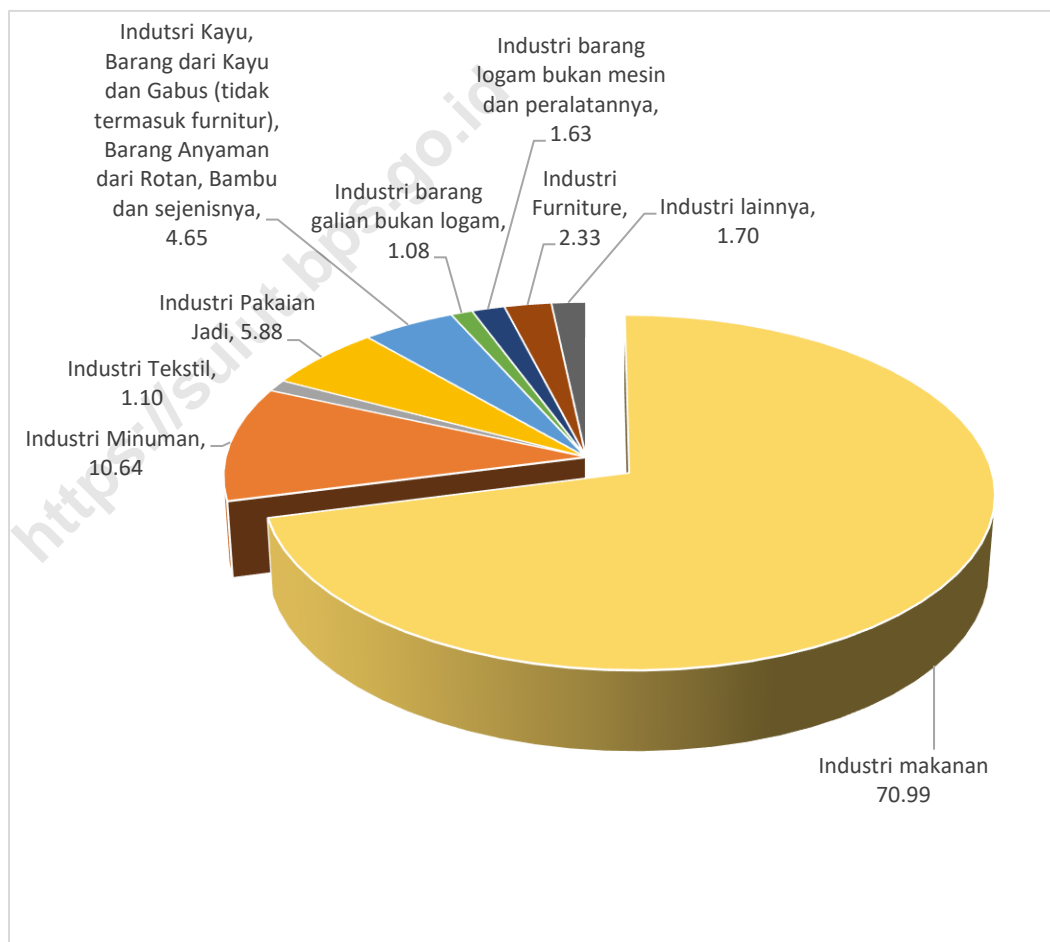
Penguatan sektor Industri Mikro dan Kecil merupakan salah satu alternatif untuk memperkuat perekonomian daerah jangka panjang. Industri Mikro dan Kecil adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggal dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

A. Banyaknya Usaha/Perusahaan

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di Sulawesi Utara. Berdasarkan hasil Survei IMK 2020 Tahunan diperkirakan terdapat 37,11 ribu usaha/perusahaan IMK yang tersebar di Provinsi Sulawesi Utara. Sebesar 35,73 ribu usaha/perusahaan (96,27 persen) merupakan industri berskala mikro dan sisanya adalah industri berskala kecil (Tabel 1.1). Modal minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, penggunaan sumber daya lokal dan produk/jasa yang dihasilkan dengan mudah menyesuaikan minat pasar menjadi ciri khas yang mendukung berkembangnya usaha ini.

Sebaran usaha/perusahaan IMK menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara cukup merata (Tabel 1.2). Usaha IMK paling banyak yakni 6.581 usaha (17,73 persen) terdapat Kabupaten Bolaang Mongondow, diikuti Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 4.274 usaha (11,52 persen), dan Kabupaten Minahasa Tenggara sebanyak 4071 usaha (10,97 persen). Sedangkan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro merupakan wilayah yang paling sedikit usaha/perusahaan IMK, yaitu sebanyak 347 usaha (0,93 persen), Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 683 (1,84 persen), dan Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 772 usaha (2,08 persen). Sebagai ibu kota provinsi, jumlah usaha/perusahaan IMK di Kota Manado sebanyak 2.233 usaha (6,02 persen).

Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha, terdapat sekitar 26,34 ribu usaha/perusahaan IMK yang bergerak di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), Industri Minuman (KBLI 11) sekitar 3,94 ribu usaha/perusahaan, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sekitar 2,18 ribu usaha/perusahaan dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus

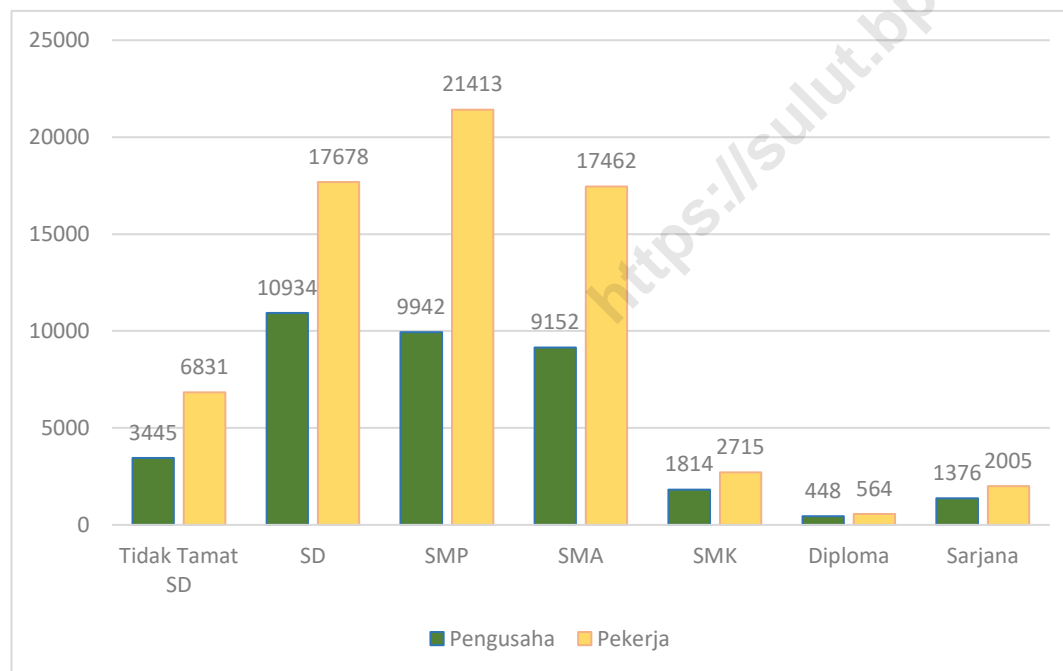


Gambar 1. Persentase Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI, 2020

(tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sekitar 1,72 ribu usaha/perusahaan di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2020. Hal ini sejalan dengan kebutuhan primer masyarakat untuk penyediaan sandang, pangan dan papan. Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK yang lain menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 1.

B. Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, sebanyak 19,46 ribu (52,45 persen) usaha/perusahaan IMK memiliki

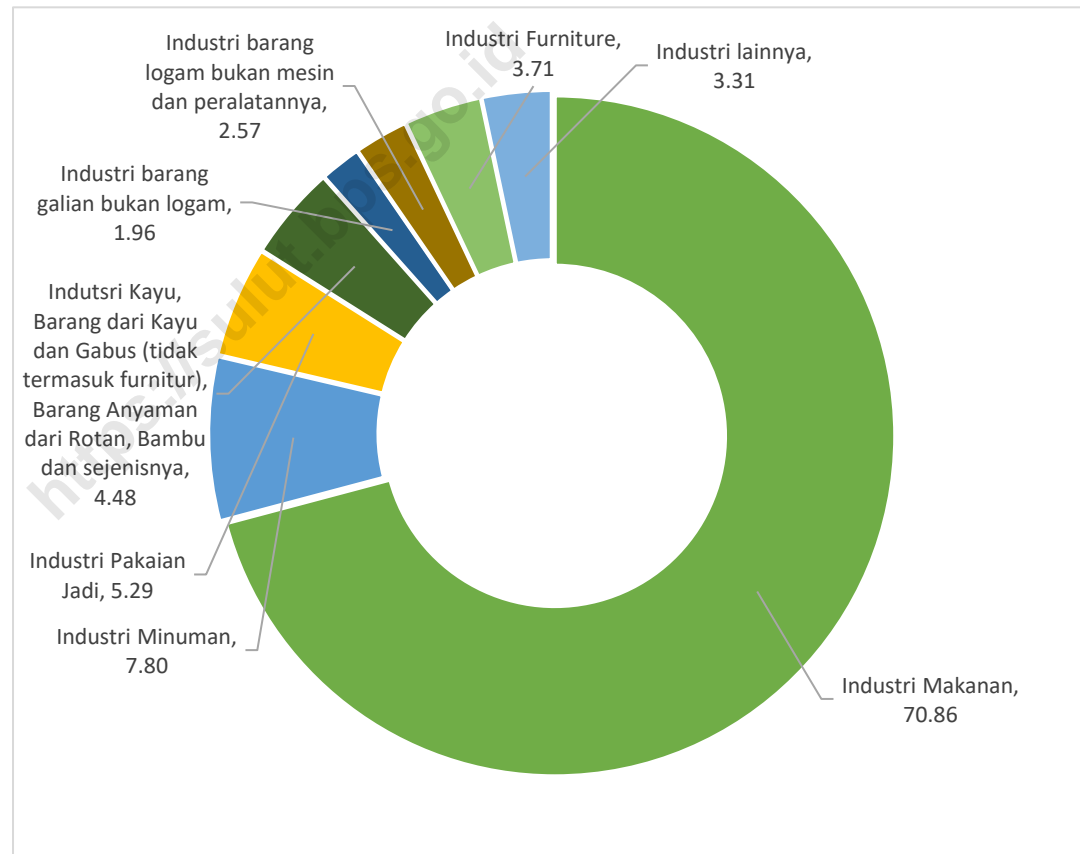


Gambar 2. Usaha/perusahaan IMK menurut pengusaha/ pekerja dan tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan, 2020

tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang (Tabel 1.2). Dalam hal ini pemilik/pengusaha menjadi satu-satunya pekerja yang mengelola dan menjalankan sendiri usahanya. Menurut pendidikannya, sebagian besar pemilik/pengusaha IMK berpendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu 29,46 persen dan berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 26,79 persen. Persentase pemilik/pengusaha IMK yang tidak menyelesaikan jenjang pendidikan atau tidak tamat SD juga cukup tinggi yakni sekitar 9,28 persen. Persentase pemilik/pengusaha IMK

yang berpendidikan Diploma dan Sarjana masih cukup kecil, hanya sekitar 4,91 persen.

Banyaknya tenaga kerja usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2019 sebanyak 68.668 orang, yang terdiri dari 20.927 orang (30,47 persen) pekerja dibayar dan 47.741 orang (69,52 persen) pekerja tidak dibayar (Tabel 10.1). Sebagian besar tenaga kerja usaha/perusahaan IMK adalah pekerja tidak dibayar yang berasal dari keluarga. Berdasarkan jenis kelamin, lebih dari setengah atau sebesar 54,69 persen tenaga kerja usaha IMK adalah laki-laki. Pendidikan tenaga kerja usaha/perusahaan IMK memiliki pola yang sama seperti pendidikan pengusaha IMK. Dilihat dari Gambar 2, tenaga kerja usaha IMK pekerja yang tidak menamatkan pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD) sebanyak 9,95 persen, berpendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 25,74 persen, berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 31,18 persen, sedangkan pekerja yang berpendidikan Diploma maupun Sarjana hanya sebanyak 3,74 persen. Jika dilihat dari usia tenaga kerja usaha IMK, sebanyak 91,46



Gambar 3. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Menurut KBLI, 2020

persen berada pada usia produktif antara 15 sampai dengan 64 tahun.

Jika dilihat dari kelompok industri, sebaran banyaknya tenaga kerja tidak jauh berbeda dengan sebaran jumlah usaha/perusahaan. Kelompok Industri Makanan (KBLI 10) masih mendominasi penyerapan tenaga kerja mencapai 70,86 persen (Gambar 3). Dari 48,66 ribu tenaga kerja di kelompok Industri Makanan (KBLI 10), sebesar 27,24 ribu (55,99 persen) merupakan tenaga kerja perempuan (Tabel 7.1). Kelompok industri yang menyerap tenaga kerja cukup besar selanjutnya yaitu Industri Minuman (KBLI 11) sebanyak 5,36 ribu tenaga kerja dan Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebanyak 3,63 ribu tenaga kerja.

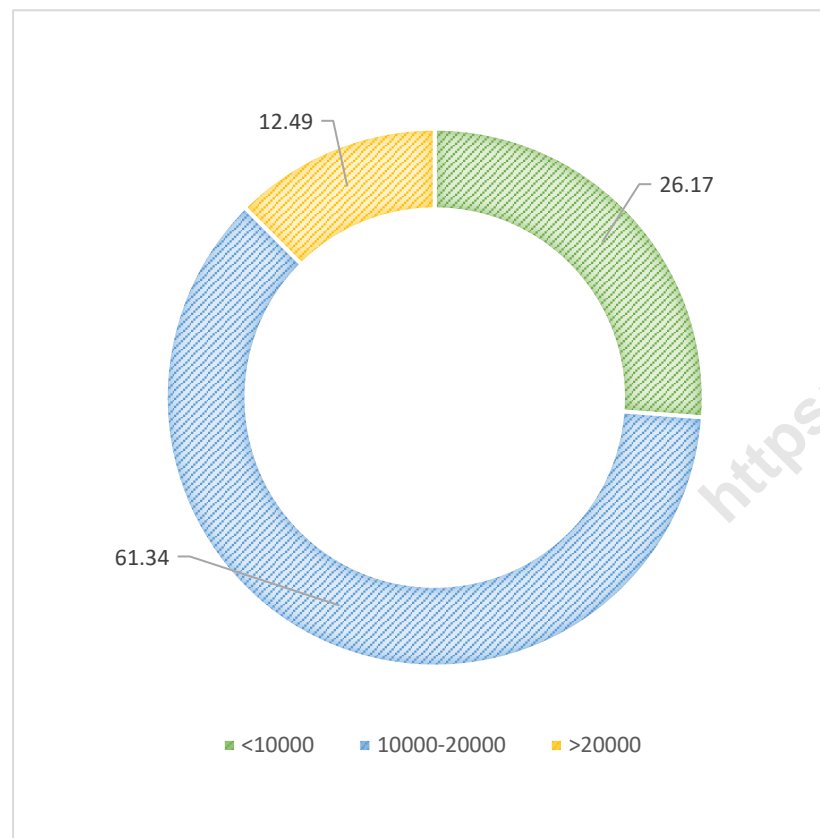
Penyerapan tenaga kerja IMK paling banyak tersebar di Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu 12,81 ribu tenaga kerja (18,65 persen), Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 8,5 ribu tenaga kerja (12,38 persen), dan Kabupaten Minahasa Tenggara sebanyak 6,9 ribu tenaga kerja (10,19 persen). Sementara itu, wilayah dengan proporsi penyerapan tenaga kerja terendah yaitu Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebanyak 524 ribu tenaga kerja (0,768 persen), Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebanyak 1,16 ribu tenaga kerja (1,69 persen) dan Kabupaten Kepulauan Talaud sebanyak 1,31 ribu tenaga kerja (1,91 persen).

C. Balas Jasa Pekerja

Pada tahun 2020, tenaga kerja pada usaha/perusahaan IMK masih didominasi oleh pekerja tidak dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha/perusahaan IMK merupakan usaha yang bersifat kekeluargaan dan memiliki administrasi yang belum baik. Usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2020 yang melibatkan pekerja dibayar sebanyak 30,47 persen (Tabel 2.1). Balas jasa yang diberikan oleh usaha IMK kepada pekerja dibayar sebagian besar bernilai 10.000 -20.000 rupiah per pekerja per jam. Jumlah usaha dengan kategori ini mencapai 61,34 persen atau 5,41 ribu usaha. Sedangkan jumlah usaha IMK dengan balas jasa pekerjanya antara di bawah 10.000 rupiah per pekerja

per jam mencapai 2,31 ribu usaha (26,17 persen) dan di atas 20.000 rupiah per pekerja per jam mencapai 1,10 ribu usaha (12,48 persen).

Berdasarkan KBLI, balas jasa pekerja dengan proporsi terbesar pada tahun 2020 terdapat pada kelompok Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 39,74 persen, Industri Furnitur (KBLI 31) sebesar 12,33 persen, dan Industri Barang Logam



Gambar 4. Persentase usaha/perusahaan menurut kelompok Balas Jasa per Pekerja per Jam (Rupiah), 2020

bukan mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 12,12 persen. Sementara balas jasa pekerja dengan proporsi terkecil antara lain pada Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20) sebesar 0,02 persen, Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) sebesar 0,08 persen dan Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33) sebesar 0,14 (Tabel 2.1).

Menurut wilayah, tiga Kabupaten/Kota dengan proporsi balas jasa tertinggi pada tahun 2020 adalah Kota Manado sebesar 28,23 persen, Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 16,15 persen, dan Kota Kotamobagu sebesar 9,22 persen. Sedangkan wilayah dengan proporsi balas jasa terendah adalah Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar 0,33 persen, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 0,36 persen dan diikuti oleh Kabupaten Kepulauan Sangihe sebesar 1,03 persen (Tabel 2.2).

D. Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Berdasarkan hasil Survei IMK Tahunan 2020 diperkirakan total pengeluaran usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1,98 triliun rupiah. Dari total usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2020 sebanyak 37,11 ribu usaha, proporsi pengeluaran terbesar adalah Industri Makanan (KBLI 10) yaitu 70,47 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (KBLI 16) sebesar 7,55 persen dan Industri Barang Logam bukan mesin dan Peralatannya (KBLI 25) sebesar 7,55 persen (Tabel 2.1). Menurut sebaran wilayah, wilayah dengan proporsi pengeluaran terbesar adalah Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 17,85 persen, Kabupaten Minahasa Tenggara sebesar 16,64 persen dan Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 14,59 persen (Tabel 2.2).

E. Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (maklun), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Total pendapatan usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2020 sebesar 4,05 triliun rupiah. Pendapatan usaha/perusahaan IMK tahun 2020 sebagian besar disumbang oleh Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 67,07 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan

Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 6,61 persen dan Industri Minuman (KBLI 11) sebesar 6,29 persen (Tabel 2.1).

Proporsi pendapatan usaha/perusahaan IMK tahun 2020 terbesar menurut wilayah ada di Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 19,76 persen, Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 16,29 persen dan Kota Manado sebesar 14,15 persen. Sementara itu, wilayah dengan proporsi pendapatan terkecil adalah Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar 0,75 persen, Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 0,85 persen, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 1,20 persen (Tabel 2.2).

Dari total 37,11 ribu usaha/perusahaan IMK di Sulawesi Utara pada tahun 2020, sebesar 2,26 persen merupakan usaha/perusahaan IMK dengan pendapatan setahun kurang dari lima juta rupiah, dan usaha/perusahaan IMK yang memiliki pendapatan lebih dari 500 juta rupiah per tahun sebesar 3,95 persen (Tabel 12.1).

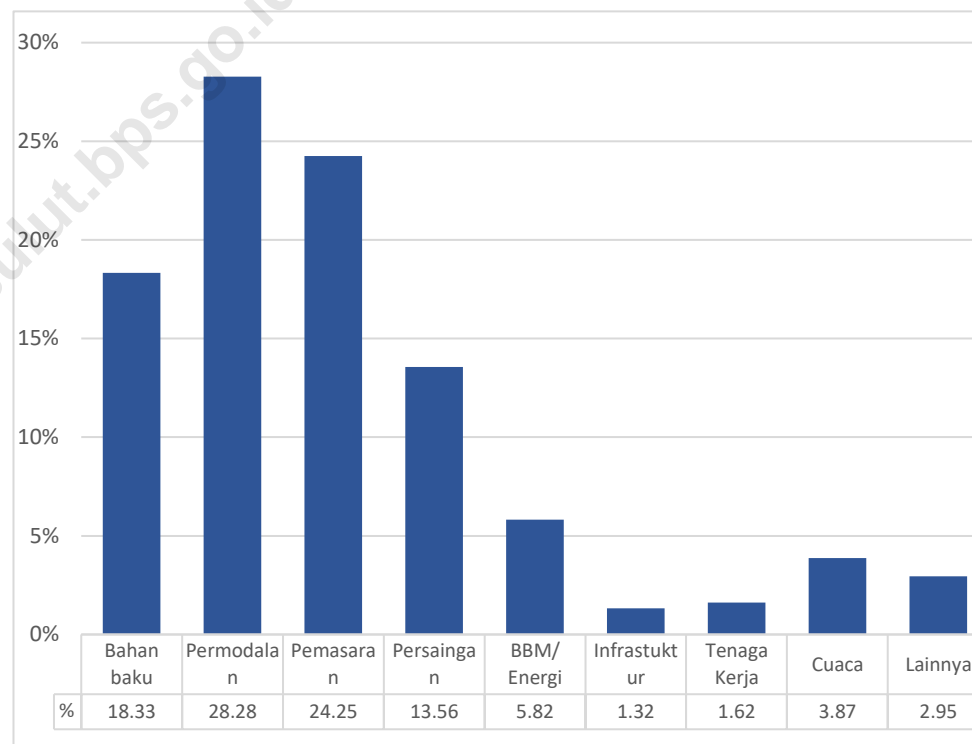
F. Kendala/Kesulitan IMK

Dalam mengembangkan usaha industri mikro kecil tak lepas dari berbagai kesulitan dan kendala. Apalagi tahun 2020 masih terdampak pandemi COVID-19. Sebagian besar usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2020 mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya yaitu sebesar 68,77 persen dari total usaha/perusahaan IMK. Dari 37,11 ribu usaha yang mengalami kesulitan, 42,02 persen usaha mengalami kesulitan pemodalannya, kemudian 36,02 persen usaha mengalami kesulitan pemasaran dan 27,24 persen usaha mengalami kesulitan bahan baku (Gambar 5).

Kendala/kesulitan terbesar yang dialami oleh usaha/perusahaan pada tahun 2020 menurut wilayah ada di Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 19,85 persen, Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 12,55 persen dan Kabupaten Minahasa sebesar 11,99 persen. Sementara itu, wilayah dengan kendala/kesulitan terkecil yang dialami oleh

usaha/perusahaan adalah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro sebesar 1,09 persen, Kabupaten Minahasa Utara sebesar 1,32 persen dan Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar 2,17 persen (Tabel 18.2).

Kendala/kesulitan permodalan usaha terbesar dialami oleh industri makanan (KBLI 10) sebesar 72,95 persen, industri minuman (KBLI 11) sebesar 7,48 persen dan industri pakaian jadi (KBLI 14) sebesar 6,43 persen. Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha IMK yang kedua adalah kesulitan pemasaran. Industri yang mengalami kendala/kesulitan tersebut adalah industri makanan (KBLI 10) sebesar 69,50 persen, industri minuman (KBLI 11) sebesar 14,87 persen dan industri pakaian jadi (KBLI 14) sebesar 6,23 persen. Jenis kendala/kesulitan terbanyak berikutnya adalah kesulitan bahan baku. Bahan Baku adalah jantung dari usaha industri. Tanpa bahan baku tidak akan bisa memproduksi barang. Hampir semua usaha/perusahaan IMK mengalami kesulitan bahan baku. Industri yang mengalami kendala/kesulitan tersebut adalah industri makanan (KBLI 10) sebesar 63 persen, industri minuman (KBLI 11) sebesar 20,26 persen dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 4,14 persen. (Tabel 18.1)



Gambar 5. Persentase Jenis Kesulitan yang Dialami Usaha/ Perusahaan IMK, 2020

G. Pengembangan Usaha

Keberhasilan suatu usaha/perusahaan dalam mengembangkan usahanya dibutuhkan dukungan yang optimal dari pelayanan/bantuan dan pengusaha yang lebih besar melalui strategi kemitraan. Secara umum pelayanan/bantuan yang diberikan kepada usaha/perusahaan IMK masih sangat minim. Pada tahun 2020, sebagian besar yaitu mencapai 98,23 persen usaha/perusahaan IMK menyatakan tidak pernah menerima pelayanan/bantuan dan hanya sebesar 1,77 persen usaha yang menyatakan pernah menerima pelayanan/bantuan. Adapun jenis pelayanan/bantuan terbanyak yang pernah diterima berupa bantuan permodalan sebesar 97,11 persen, bantuan mesin sebesar 4,86 persen dan bantuan barang model sebesar 4,71 persen (Tabel 25.1). Mayoritas usaha/perusahaan IMK menyatakan alasan utama tidak pernah memperoleh pelayanan/bantuan untuk mengembangkan usaha dikarenakan belum ada koperasi sebesar 28,75 persen, tidak berminat/tidak perlu bantuan sebesar 27,60 persen, dan ketidaktahuan akan adanya bantuan sebesar 25,76 persen.

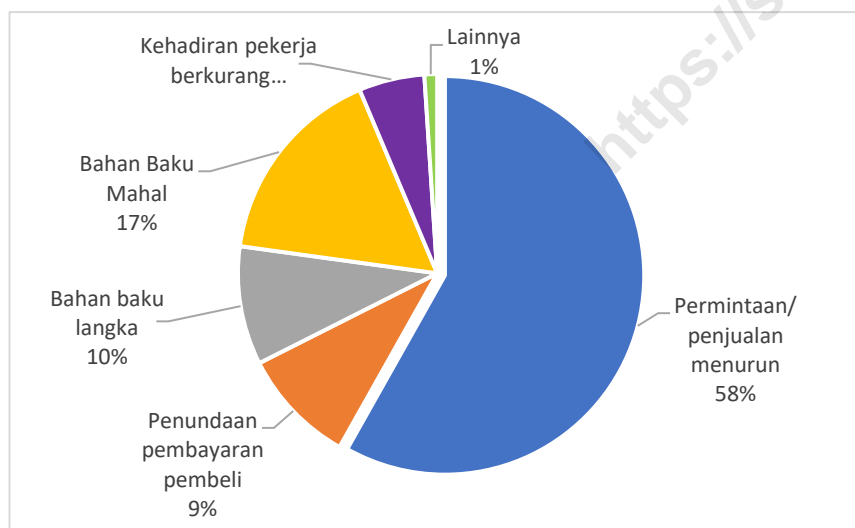
Dilihat dari segi kemitraannya (Tabel 20.1), hanya terdapat 0,24 persen usaha/perusahaan IMK di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2020 yang menjalin kemitraan dalam menjalankan usahanya. Kemitraan yang pernah dilakukan antara lain kemitraan Pemasaran (98,86 persen), dan kemitraan dalam bentuk lainnya (1,14 persen). Pemasaran produk hasil olahan usaha/perusahaan IMK masih didominasi pemasaran dalam satu kabupaten/kota yaitu 88,79 persen. Wilayah pemasaran produk sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitar usaha/perusahaan. Pemasaran di luar kabupaten/kota dalam provinsi dan luar provinsi masing-masing hanya sebesar 10,81 persen dan 0,37 persen. Sementara itu, pemasaran produk ke luar negeri masih sangat sedikit hanya 0,02 persen.

H. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap IMK

Pandemi Covid-19 di Indonesia tidak hanya sekadar bencana kesehatan, tetapi juga menimbulkan kekacauan pada sektor sosial ekonomi. Berbagai kebijakan diterapkan untuk menekan penyebaran covid-19 di Indonesia sehingga

menimbulkan perubahan-perubahan proses bisnis sosial ekonomi. Kebijakan tersebut diantaranya diterapkannya Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemberlakuan *social distancing*, transportasi terbatas serta penutupan pusat-pusat keramaian, telah membuat aktivitas masyarakat terhambat. Kondisi tersebut menciptakan situasi yang kurang kondusif bagi pelaku usaha.

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kelompok usaha yang ikut merasakan dampak pandemi Covid-19. Pada Tahun 2020, sebagian besar yaitu mencapai 58,15 persen usaha/perusahaan menyatakan bahwa usaha yang dijalankan terdampak pandemi dan sebesar 41,85 persen usaha/perusahaan menyatakan usaha mereka tidak terdampak Covid-19. Adapun dampak yang dirasakan usaha/perusahaan pada usaha yang dijalankannya sebagian besar yaitu 58,16 persen permintaan/penjualan menurun, kemudian 16,45 persen bahan baku mahal dan 9,62 persen berdampak terhadap bahan baku yang langka. (Gambar 6).

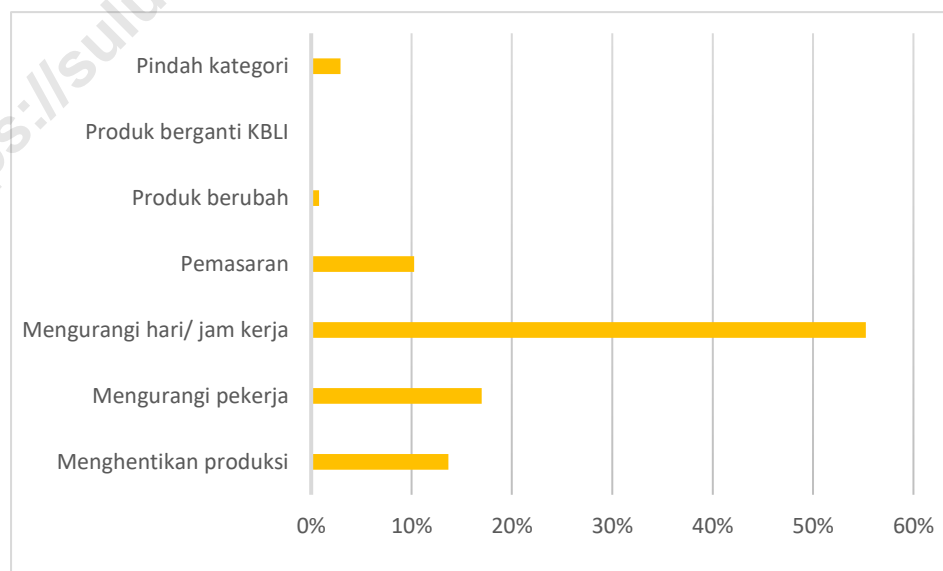


Gambar 6. Persentase Dampak yang Dirasakan oleh IMK akibat Pandemi Covid-19, 2020

Dampak pandemi Covid-19 terbesar yang dialami usaha/perusahaan pada Tahun 2020 menurut wilayah ada di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 16,12 persen, Kabupaten Minahasa Tenggara sebesar 10,08 persen dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebesar 9,96 persen. Sementara itu, dampak pandemi Covid-19 terkecil yang dialami oleh usaha/perusahaan adalah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro sebesar 1,11 persen, Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar 1,59 persen dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur sebesar 1,93 persen (Tabel 41.2).

Dampak permintaan/penjualan menurun terbesar dialami oleh industri makanan (KBLI 10) sebesar 63,84 persen, industri minuman (KBLI 11) sebesar 15,30 persen dan industri pakaian jadi (KBLI 14) sebesar 7,06 persen. Dampak pandemi Covid-19 terbesar kedua yang dirasakan usaha/perusahaan adalah bahan baku mahal. Industri yang mengalami dampak tersebut adalah industri makanan (KBLI 10) sebesar 81,16 persen, industri pakaian jadi (KBLI 14) sebesar 6,51 persen dan industri furnitur (KBLI 31) sebesar 4,29 persen. Jenis dampak pandemi covid-19 terbanyak selanjutnya yang dirasakan adalah bahan baku langka. Industri yang mengalaminya adalah industri makanan (KBLI 10) sebesar 62,63 persen, industri barang logam bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25) sebesar 10,13 persen dan industri minuman (KBLI 11) sebesar 8,89 persen (Tabel 41.1).

Salah satu upaya usaha IMK menghadapi masa pandemi adalah menerapkan strategi usaha. Diharapkan dengan adanya strategi, usaha IMK mampu untuk bertahan melalui masa sulit. Strategi terbanyak yang digunakan menghadapi dampak pandemi pada Tahun 2020 adalah mengurangi hari/jam kerja sebesar 55,25 persen, mengurangi pekerja sebesar 16,99 persen dan menghentikan produksi sebesar 13,68 persen. (Gambar 7). Mengurangi hari/jam kerja dan pekerja merupakan upaya usaha/perusahaan IMK untuk menurunkan biaya upah. Keputusan ini tentu berat dilakukan, karena akan berimbas pada kurangnya tenaga dalam memproduksi barang/jasa.



Gambar 7. Persentase Strategi Menghadapi Dampak Covid-19, 2020

Selanjutnya, bantuan dan dukungan dari pemerintah juga merupakan salah satu cara yang dibutuhkan usaha/perusahaan dalam meringankan beban usaha para pelaku IMK. Bantuan/kebijakan terbanyak yang dibutuhkan oleh usaha/perusahaan adalah bantuan modal usaha sebesar 47 persen, bantuan keringanan tagihan listrik sebesar 18,89 persen dan bantuan kemudahan administrasi pinjaman sebesar 12,35 persen (Tabel 43.1).

<https://sulut.bps.go.id>

"Sengaja dikosongkan"

<https://sulut.bps.go.id>



LAMPPIRAN

"Sengaja dikosongkan"

<https://sult.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja , 2020
 Table 1.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	13 985	11 204	1 023	132		26 344
11	2 905	1 021	22			3 948
12		13				13
13	169	226	12			407
14	1 157	1 012	13			2 182
15	2					2
16	721	984	22			1 727
17				3		3
18	1	43				44
20		14				14
21						
22	2	53				55
23	36	340	24			400
24						
25	78	527	1			606
26						
27						
28						
29		15	2			17
30	163	14	7	24	8	216
31	204	570	81	10		865
32	41	219				260
33		8				8
Jumlah / Total	19 464	16 263	1 207	169	8	37 111

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020
 Table 1.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Group of Workers, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	3 696	2 531	347	7		6 581
02 Minahasa	2 315	1 424	4			3 743
03 Kepulauan Sangihe	1 292	868				2 160
04 Kepulauan Talaud	377	395				772
05 Minahasa Selatan	2 849	1 106	163	148	8	4 274
06 Minahasa Utara	647	1 206	43	4		1 900
07 Bolaang Mongondow Utara	553	850	89			1 492
08 Siau Tagulandang Biaro	224	123				347
09 Minahasa Tenggara	2 421	1 547	103			4 071
10 Bolaang Mongondow Selatan	1 824	1 073	149			3 046
11 Bolaang Mongondow Timur	404	260	19			683
71 Manado	596	1 439	198			2 233
72 Bitung	1 210	1 805	10			3 025
73 Tomohon	630	675	42			1 347
74 Kotamobagu	426	961	40	10		1 437
Sulawesi Utara	19 464	16 263	1 207	169	8	37 111

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020
 Table 2.1 Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Workers (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 344	14 038	34 623	48 661	2 718 100 070	1 395 380 311	137 859 342
11	3 948	517	4 841	5 358	254 930 677	102 595 219	11 010 408
12	13	52		52	3 264 300	539 480	1 472 562
13	407	53	684	737	23 369 100	9 630 055	1 396 800
14	2 182	926	2 705	3 631	167 509 469	36 770 858	34 036 689
15	2		2	2	103 542	80 983	
16	1 727	1 212	1 867	3 079	268 069 620	149 521 897	38 902 148
17	3	30	3	33	850 200	368 638	287 760
18	44		87	87	5 618 194	2 385 637	
20	14	8	20	28	781 969	231 226	70 000
21							
22	55	53	55	108	9 752 400	6 557 037	1 170 240
23	400	963	385	1 348	85 613 782	32 932 690	19 454 310
24							
25	606	1 149	619	1 768	200 670 366	109 930 185	42 042 484
26							
27							
28							
29	17	32	21	53	6 136 425	2 135 701	1 497 600
30	216	454	220	674	54 705 938	26 014 562	14 418 375
31	865	1 427	1 120	2 547	232 777 759	101 425 697	42 767 165
32	260		481	481	19 240 552	3 123 449	
33	8	13	8	21	1 294 942	464 246	494 505
Jumlah / Total	37 111	20 927	47 741	68 668	4 052 789 306	1 980 087 871	346 880 387

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2020
 Table Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Worker (Person)			Pendapatan Revenue (000 Rp)	Pengeluaran Expenditure (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (000 Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	6 581	5 181	7 626	12 807	800 934 258	353 460 723	21 408 699
02 Minahasa	3 743	868	4 729	5 597	274 055 293	139 639 914	26 185 020
03 Kepulauan Sangihe	2 160	403	2 733	3 136	99 112 301	31 131 848	3 574 743
04 Kepulauan Talaud	772	282	1 036	1 318	30 528 907	14 184 779	1 134 828
05 Minahasa Selatan	4 274	2 392	6 108	8 500	660 239 673	288 868 850	56 009 480
06 Minahasa Utara	1 900	1 202	2 771	3 973	203 683 540	107 723 378	25 864 559
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 041	2 134	3 175	82 896 283	41 567 009	5 769 718
08 Siau Tagulandang Biaro	347	45	479	524	34 499 197	8 283 799	1 269 000
09 Minahasa Tenggara	4 071	2 479	4 516	6 995	478 427 025	329 421 291	30 562 605
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	1 331	3 526	4 857	156 368 427	68 699 890	8 985 501
11 Bolaang Mongondow Timur	683	402	761	1 163	48 775 656	23 577 939	8 155 434
71 Manado	2 233	2 494	3 107	5 601	573 363 374	237 368 741	97 921 769
72 Bitung	3 025	436	4 539	4 975	234 440 097	132 562 421	11 321 954
73 Tomohon	1 347	501	2 084	2 585	173 208 119	89 220 484	16 745 618
74 Kotamobagu	1 437	1 870	1 592	3 462	202 257 155	114 376 804	31 971 460
Sulawesi Utara	37 111	20 927	47 741	68 668	4 052 789 306	1 980 087 871	346 880 387

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020
 Table 3.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan <i>Form of Enterprises/Corporation/Licensing</i>						Jumlah <i>Total</i>
	PT	CV	Firma	Koperasi <i>Coperative</i>	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10		11		3		26 330	26 344
11						3 948	3 948
12						13	13
13				256		151	407
14				223		1 959	2 182
15						2	2
16						1 727	1 727
17						3	3
18		1				43	44
20						14	14
21							
22						55	55
23					14	386	400
24							
25						606	606
26							
27							
28							
29						17	17
30						216	216
31		9	1			855	865
32						260	260
33						8	8
Jumlah / Total		21	1	482	14	36 593	37 111

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi Secara Komersil , 2020
 Table 3.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Form of Enterprises/Corporation/Licensing						Jumlah Total
	PT	CV	Firma	Koperasi Cooperative	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow						6 581	6 581
02 Minahasa		9	1			3 733	3 743
03 Kepulauan Sangihe						2 160	2 160
04 Kepulauan Talaud						772	772
05 Minahasa Selatan				3		4 271	4 274
06 Minahasa Utara						1 900	1 900
07 Bolaang Mongondow Utara						1 492	1 492
08 Siau Tagulandang Biaro						347	347
09 Minahasa Tenggara						4 071	4 071
10 Bolaang Mongondow Selatan						3 046	3 046
11 Bolaang Mongondow Timur						683	683
71 Manado		11				2 222	2 233
72 Bitung				479		2 546	3 025
73 Tomohon						1 347	1 347
74 Kotamobagu		1			14	1 422	1 437
Sulawesi Utara		21	1	482	14	36 593	37 111

Tabel 4.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020
 Table 4.1 Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>						Jumlah / <i>Total</i>	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31			
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	6 521	6	9 744	6	10 079	7	26 344	7
11	102	8	611	8	3 235	7	3 948	7
12					13	8	13	8
13	29	4	17	8	361	7	407	7
14	748	5	632	6	802	8	2 182	7
15			1	9	1	10	2	10
16	442	8	643	7	642	8	1 727	7
17			3	7			3	7
18					44	9	44	9
20			6	7	8	8	14	8
21								
22	2	6			53	9	55	8
23	13	8	357	7	30	8	400	7
24								
25	32	6	272	8	302	7	606	8
26								
27								
28								
29			7	8	10	8	17	8
30			104	7	112	8	216	7
31	158	7	384	8	323	8	865	8
32	33	4	39	6	188	8	260	7
33			5	7	3	8	8	8
Jumlah / Total	8 080	7	12 825	7	16 206	7	37 111	7

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020
 Table 4.2 Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	1 956	7	1 848	7	2 777	6	6 581	7
02 Minahasa	692	7	1 057	8	1 994	6	3 743	7
03 Kepulauan Sangihe	729	7	1 143	6	288	7	2 160	7
04 Kepulauan Talaud	360	7	233	6	179	6	772	6
05 Minahasa Selatan	251	7	1 223	7	2 800	8	4 274	7
06 Minahasa Utara	698	6	1 044	7	158	8	1 900	7
07 Bolaang Mongondow Utara	335	6	544	6	613	7	1 492	6
08 Siau Tagulandang Biaro	111	4	177	6	59	6	347	5
09 Minahasa Tenggara	1 158	7	1 111	6	1 802	6	4 071	6
10 Bolaang Mongondow Selatan	345	8	1 671	8	1 030	7	3 046	8
11 Bolaang Mongondow Timur	90	6	359	6	234	7	683	6
71 Manado	175	6	834	6	1 224	8	2 233	7
72 Bitung	624	7	612	6	1 789	8	3 025	7
73 Tomohon	475	5	443	7	429	7	1 347	7
74 Kotamobagu	81	6	526	7	830	8	1 437	7
Sulawesi Utara	8 080	7	12 825	7	16 206	7	37 111	7

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMA/MA/Paket C <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	2 856	8 184	6 969	6 526	820	410	579	26 344
11	384	1 567	868	976	57	22	74	3 948
12		13						13
13		145	245	12		5		407
14	29	308	710	502	68	7	558	2 182
15		1		1				2
16	49	363	589	203	516	3	4	1 727
17				3				3
18				11	32		1	44
20			6	8				14
21								
22			53	2				55
23	16	85	142	113	29		15	400
24								
25	34	105	167	265	34	1		606
26								
27								
28								
29				9			8	17
30	42	80	20	34	3		37	216
31	27	77	136	423	102		100	865
32	8	3	37	64	148			260
33		3			5			8
Jumlah / Total	3 445	10 934	9 942	9 152	1 814	448	1 376	37 111

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha , 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs , 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD dan Sederajat Elementary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMA/MA/Paket C Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Diploma IV/ Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	1 392	1 417	2 112	1 464	27	3	166	6 581
02 Minahasa	294	1 468	512	608	707	149	5	3 743
03 Kepulauan Sangihe	292	801	660	296	45		66	2 160
04 Kepulauan Talaud	50	317	165	105	39	12	84	772
05 Minahasa Selatan	239	1 540	1 495	678	192	14	116	4 274
06 Minahasa Utara	81	218	149	1 149	107	5	191	1 900
07 Bolaang Mongondow Utara	276	307	542	248	10	17	92	1 492
08 Siau Tagulandang Biaro	15	83	131	79	15	12	12	347
09 Minahasa Tenggara	272	1 348	1 097	1 245	39	57	13	4 071
10 Bolaang Mongondow Selatan	38	1 593	658	726	25		6	3 046
11 Bolaang Mongondow Timur	127	314	149	84	9			683
71 Manado	52	342	604	707	182	177	169	2 233
72 Bitung	184	558	1 056	941	62		224	3 025
73 Tomohon	64	216	241	558	168	2	98	1 347
74 Kotamobagu	69	412	371	264	187		134	1 437
Sulawesi Utara	3 445	10 934	9 942	9 152	1 814	448	1 376	37 111

Tabel 6.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha , 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10		163	8 964	13 582	3 635	26 344
11	3	13	1 154	2 430	348	3 948
12				13		13
13			221	122	64	407
14			322	1 385	475	2 182
15				2		2
16			961	611	155	1 727
17				3		3
18			44			44
20			6	8		14
21						
22			55			55
23			110	276	14	400
24						
25			232	345	29	606
26						
27						
28						
29			15		2	17
30			56	160		216
31		1	178	657	29	865
32			63	187	10	260
33				8		8
Jumlah / Total	3	177	12 381	19 789	4 761	37 111

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020

Table 6.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow			1 712	3 169	1 700	6 581
02 Minahasa		1	1 416	2 040	286	3 743
03 Kepulauan Sangihe		13	284	1 562	301	2 160
04 Kepulauan Talaud			252	438	82	772
05 Minahasa Selatan	3		1 694	2 342	235	4 274
06 Minahasa Utara			722	845	333	1 900
07 Bolaang Mongondow Utara			538	812	142	1 492
08 Siau Tagulandang Biaro			57	218	72	347
09 Minahasa Tenggara		73	1 303	2 125	570	4 071
10 Bolaang Mongondow Selatan		76	1 232	1 664	74	3 046
11 Bolaang Mongondow Timur			202	463	18	683
71 Manado		14	623	1 251	345	2 233
72 Bitung			1 303	1 350	372	3 025
73 Tomohon			607	570	170	1 347
74 Kotamobagu			436	940	61	1 437
Sulawesi Utara	3	177	12 381	19 789	4 761	37 111

Tabel 7.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020
 Table Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Age Group Workers, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Jumlah / Total			
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	329	2 215	16 312	2 561	129	2 126	23 679	1 310	458	4 341	39 991	3 871
11	10	248	4 071	345		5	528	151	10	253	4 599	496
12		26	26							26	26	
13		12	208	64			389	64		12	597	128
14			1 458	262		5	1 673	233		5	3 131	495
15			2								2	
16		11	2 800	153		6	107	2		17	2 907	155
17			6				27				33	
18			49				38				87	
20			22				6				28	
21												
22		53	53				2			53	55	
23		204	1 036	14			94			204	1 130	14
24												
25		272	1 396	100						272	1 396	100
26												
27												
28												
29			44	2			7				51	2
30		131	538	1			4			131	542	1
31		52	2 245	125			124	1		52	2 369	126
32		1	66	10		1	403			2	469	10
33		3	18							3	18	
Jumlah / Total	339	3 228	30 350	3 637	129	2 143	27 081	1 761	468	5 371	57 431	5 398

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020

Table 7.2 Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender and Age Group Workers, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki / Male				Perempuan / Female				Jumlah / Total			
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25- 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 24 Tahun Years	25- 64 Tahun Years	≥ 65 Tahun Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Bolaang Mongondow		938	5 721	1 684	2	81	4 381		2	1 019	10 102	1 684
02 Minahasa		145	3 253	290	33	125	1 749	2	33	270	5 002	292
03 Kepulauan Sangihe		64	1 413	116		6	1 356	181		70	2 769	297
04 Kepulauan Talaud		16	520	61	11	20	636	54	11	36	1 156	115
05 Minahasa Selatan	165	383	4 434	222		514	2 630	152	165	897	7 064	374
06 Minahasa Utara		318	1 883	192	4	5	1 250	321	4	323	3 133	513
07 Bolaang Mongondow Utara	11	82	1 466	89		115	1 355	57	11	197	2 821	146
08 Siau Tagulandang Biaro			120	15		7	325	57		7	445	72
09 Minahasa Tenggara	14	353	3 891	299	40	142	1 984	272	54	495	5 875	571
10 Bolaang Mongondow Selatan	149	115	1 239	66	8	650	2 614	16	157	765	3 853	82
11 Bolaang Mongondow Timur		22	361	18		70	673	19		92	1 034	37
71 Manado		287	1 971	88		14	3 044	197		301	5 015	285
72 Bitung		99	1 204	213		189	2 899	371		288	4 103	584
73 Tomohon		222	1 180	237		96	816	34		318	1 996	271
74 Kotamobagu		184	1 694	47	31	109	1 369	28	31	293	3 063	75
Sulawesi Utara	339	3 228	30 350	3 637	129	2 143	27 081	1 761	468	5 371	57 431	5 398

Tabel 8.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2020
 Table Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Types of Workers, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	20 023	1 394	21 417	25 745	1 499	27 244	45 768	2 893	48 661
11	4 512	162	4 674	474	210	684	4 986	372	5 358
12	26	26	52				26	26	52
13	284		284	448	5	453	732	5	737
14	1 710	10	1 720	1 765	146	1 911	3 475	156	3 631
15	2		2				2		2
16	2 932	32	2 964	98	17	115	3 030	49	3 079
17	6		6	27		27	33		33
18	49		49	38		38	87		87
20	22		22	6		6	28		28
21									
22	53	53	106	2		2	55	53	108
23	1 227	27	1 254	85	9	94	1 312	36	1 348
24									
25	1 766	2	1 768				1 766	2	1 768
26									
27									
28									
29	46		46	7		7	53		53
30	670		670	3	1	4	673	1	674
31	2 220	202	2 422	124	1	125	2 344	203	2 547
32	76	1	77	396	8	404	472	9	481
33	21		21				21		21
Jumlah / Total	35 645	1 909	37 554	29 218	1 896	31 114	64 863	3 805	68 668

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2020

Table 8.2 Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender and Types of Workers, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	8 343		8 343	4 464		4 464	12 807		12 807
02 Minahasa	3 549	139	3 688	1 784	125	1 909	5 333	264	5 597
03 Kepulauan Sangihe	1 563	30	1 593	1 543		1 543	3 106	30	3 136
04 Kepulauan Talaud	597		597	717	4	721	1 314	4	1 318
05 Minahasa Selatan	5 176	28	5 204	3 191	105	3 296	8 367	133	8 500
06 Minahasa Utara	2 065	328	2 393	1 484	96	1 580	3 549	424	3 973
07 Bolaang Mongondow Utara	1 611	37	1 648	1 469	58	1 527	3 080	95	3 175
08 Siau Tagulandang Biaro	111	24	135	389		389	500	24	524
09 Minahasa Tenggara	4 260	297	4 557	2 312	126	2 438	6 572	423	6 995
10 Bolaang Mongondow Selatan	1 286	283	1 569	3 099	189	3 288	4 385	472	4 857
11 Bolaang Mongondow Timur	290	111	401	658	104	762	948	215	1 163
71 Manado	2 179	167	2 346	3 085	170	3 255	5 264	337	5 601
72 Bitung	1 513	3	1 516	3 159	300	3 459	4 672	303	4 975
73 Tomohon	1 615	24	1 639	937	9	946	2 552	33	2 585
74 Kotamobagu	1 487	438	1 925	927	610	1 537	2 414	1 048	3 462
Sulawesi Utara	35 645	1 909	37 554	29 218	1 896	31 114	64 863	3 805	68 668

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMA/MA/Paket C <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/ Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	5 957	13 293	15 525	11 113	1 375	440	958	48 661
11	412	1 859	1 432	1 351	113	108	83	5 358
12		52						52
13		145	536	51		5		737
14	187	448	998	1 340	93	7	558	3 631
15		1		1				2
16	122	553	905	933	539	3	24	3 079
17			24	9				33
18				54	32		1	87
20		6	14	8				28
21								
22			106	2				108
23	20	483	457	344	29		15	1 348
24								
25	35	172	464	820	275	1	1	1 768
26								
27								
28								
29		4	8	33			8	53
30	48	273	226	87	3		37	674
31	34	379	672	1 039	103		320	2 547
32	13	7	41	272	148			481
33	3	3	5	5	5			21
Jumlah / Total	6 831	17 678	21 413	17 462	2 715	564	2 005	68 668

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 9.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja , 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Reagncy/Municipality and Level of Educational Attainment of Workers , 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / Level of Educational Attainment of Workers							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMA/MA/Paket C <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Diploma IV/ Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	3 092	2 588	5 408	1 523	27	3	166	12 807
02 Minahasa	310	1 776	925	1 477	830	149	130	5 597
03 Kepulauan Sangihe	407	1 236	839	497	60	15	82	3 136
04 Kepulauan Talaud	64	432	373	247	53	15	134	1 318
05 Minahasa Selatan	864	2 593	2 953	1 604	356	14	116	8 500
06 Minahasa Utara	109	332	720	2 125	269	6	412	3 973
07 Bolaang Mongondow Utara	596	837	1 026	525	70	17	104	3 175
08 Siau Tagulandang Biaro	15	100	248	103	22	12	24	524
09 Minahasa Tenggara	294	2 053	2 431	2 108	39	57	13	6 995
10 Bolaang Mongondow Selatan	276	1 987	1 179	1 236	25		154	4 857
11 Bolaang Mongondow Timur	171	444	199	324	21		4	1 163
71 Manado	52	556	1 922	2 201	427	274	169	5 601
72 Bitung	341	919	1 608	1 769	114		224	4 975
73 Tomohon	125	420	653	1 077	190	2	118	2 585
74 Kotamobagu	115	1 405	929	646	212		155	3 462
Sulawesi Utara	6 831	17 678	21 413	17 462	2 715	564	2 005	68 668

Tabel 10.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin , 2020
 Table 10.1 Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status and Gender, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Dibayar Paid Worker			Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker			Jumlah Total		
	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	9 992	4 046	14 038	11 425	23 198	34 623	21 417	27 244	48 661
11	483	34	517	4 191	650	4 841	4 674	684	5 358
12	52		52				52		52
13	36	17	53	248	436	684	284	453	737
14	385	541	926	1 335	1 370	2 705	1 720	1 911	3 631
15				2		2	2		2
16	1 212		1 212	1 752	115	1 867	2 964	115	3 079
17	6	24	30		3	3	6	27	33
18				49	38	87	49	38	87
20	8		8	14	6	20	22	6	28
21									
22	53		53	53	2	55	106	2	108
23	921	42	963	333	52	385	1 254	94	1 348
24									
25	1 149		1 149	619		619	1 768		1 768
26									
27									
28									
29	32		32	14	7	21	46	7	53
30	454		454	216	4	220	670	4	674
31	1 422	5	1 427	1 000	120	1 120	2 422	125	2 547
32				77	404	481	77	404	481
33	13		13	8		8	21		21
Jumlah / Total	16 218	4 709	20 927	21 336	26 405	47 741	37 554	31 114	68 668

Keterangan / Note*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 10.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2020
 Table 10.2 Number of Workers Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Workers Status and Gender, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	5 084	97	5 181	3 259	4 367	7 626	8 343	4 464	12 807
02 Minahasa	761	107	868	2 927	1 802	4 729	3 688	1 909	5 597
03 Kepulauan Sangihe	403		403	1 190	1 543	2 733	1 593	1 543	3 136
04 Kepulauan Talaud	227	55	282	370	666	1 036	597	721	1 318
05 Minahasa Selatan	919	1 473	2 392	4 285	1 823	6 108	5 204	3 296	8 500
06 Minahasa Utara	1 176	26	1 202	1 217	1 554	2 771	2 393	1 580	3 973
07 Bolaang Mongondow Utara	665	376	1 041	983	1 151	2 134	1 648	1 527	3 175
08 Siau Tagulandang Biaro	45		45	90	389	479	135	389	524
09 Minahasa Tenggara	2 297	182	2 479	2 260	2 256	4 516	4 557	2 438	6 995
10 Bolaang Mongondow Selatan	867	464	1 331	702	2 824	3 526	1 569	3 288	4 857
11 Bolaang Mongondow Timur	314	88	402	87	674	761	401	762	1 163
71 Manado	1 438	1 056	2 494	908	2 199	3 107	2 346	3 255	5 601
72 Bitung	244	192	436	1 272	3 267	4 539	1 516	3 459	4 975
73 Tomohon	451	50	501	1 188	896	2 084	1 639	946	2 585
74 Kotamobagu	1 327	543	1 870	598	994	1 592	1 925	1 537	3 462
Sulawesi Utara	16 218	4 709	20 927	21 336	26 405	47 741	37 554	31 114	68 668

Tabel
Table

11.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 344	5 775	672	1 033	2 895	786	389
11	3 948	240	59	106	75		
12	13	13			13		
13	407	29			29		
14	2 182	347	8	66	12	158	103
15	2						
16	1 727	889	14	19	111	475	270
17	3	3			3		
18	44						
20	14	8		8			
21							
22	55	53		53			
23	400	357		102	49	131	75
24							
25	606	515	9	122	11	197	176
26							
27							
28							
29	17	10				2	8
30	216	53		1	18	30	4
31	865	526	12	26	160	259	69
32	260						
33	8	8					8
Jumlah / Total	37 111	8 826	774	1 536	3 376	2 038	1 102

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020
 Table 11.2 Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	6 581	1 856		100	1 330	357	69
02 Minahasa	3 743	652		43	47	507	55
03 Kepulauan Sangihe	2 160	343	59	30	60		194
04 Kepulauan Talaud	772	169	24	41	49	19	36
05 Minahasa Selatan	4 274	584	10	166	216	70	122
06 Minahasa Utara	1 900	446	13	1	27	369	36
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	437	127	103	104	16	87
08 Siau Tagulandang Biaro	347	15			15		
09 Minahasa Tenggara	4 071	1 284	92	260	643	183	106
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	835	402	263	116	18	36
11 Bolaang Mongondow Timur	683	128	9	58	61		
71 Manado	2 233	761		34	197	247	283
72 Bitung	3 025	309	3	113	96	91	6
73 Tomohon	1 347	183		9	62	77	35
74 Kotamobagu	1 437	824	35	315	353	84	37
Sulawesi Utara	37 111	8 826	774	1 536	3 376	2 038	1 102

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) <i>Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)</i>									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	640	1 906	5 419	6 853	5 277	3 677	799	668	1 105	26 344
11	102		220	1 555	1 561	487	1	5	17	3 948
12							13			13
13		12	17	209	133	24		12		407
14	80	328	548	506	415	34	110	149	12	2 182
15			1		1					2
16	9	40	183	365	66	455	497	46	66	1 727
17							3			3
18				32		1		11		44
20					14					14
21										
22	2					53				55
23	1		26	19	68	118	75	77	16	400
24										
25	3	1	26	77	66	67	89	184	93	606
26										
27										
28										
29			7					8	2	17
30		3	38		84	22	28	3	38	216
31		1	150	14	97	101	323	62	117	865
32	1		67	36	7	149				260
33						8				8
Jumlah / Total	838	2 291	6 702	9 666	7 789	5 196	1 938	1 225	1 466	37 111

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bolaang Mongondow	92	167	1 781	1 188	1 139	1 409	340		465	6 581
02 Minahasa	212	702	220	922	844	314	477	26	26	3 743
03 Kepulauan Sangihe	33	175	602	595	585	140		30		2 160
04 Kepulauan Talaud	28	45	248	221	207	21	2			772
05 Minahasa Selatan		67	392	1 341	1 067	801	228	40	338	4 274
06 Minahasa Utara	34	223	63	949	144	53	221	183	30	1 900
07 Bolaang Mongondow Utara	35	242	504	301	286	60	23	6	35	1 492
08 Siau Tagulandang Biaro	15	24	94	52	111	27	9		15	347
09 Minahasa Tenggara	223	277	710	1 025	1 105	302	75	164	190	4 071
10 Bolaang Mongondow Selatan	45	174	707	1 334	332	443	3	2	6	3 046
11 Bolaang Mongondow Timur		47	133	315	85	64		22	17	683
71 Manado	27		10	222	327	751	194	432	270	2 233
72 Bitung		36	661	956	867	198	209	95	3	3 025
73 Tomohon	94	111	272	85	340	283	44	84	34	1 347
74 Kotamobagu		1	305	160	350	330	113	141	37	1 437
Sulawesi Utara	838	2 291	6 702	9 666	7 789	5 196	1 938	1 225	1 466	37 111

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	24 346	1 430	568	26 344
11	3 875	61	12	3 948
12		13		13
13	343	64		407
14	1 951	218	13	2 182
15	1	1		2
16	895	19	813	1 727
17	3			3
18	44			44
20	6	8		14
21				
22	55			55
23	370	16	14	400
24				
25	538	68		606
26				
27				
28				
29	9	8		17
30	196	19	1	216
31	691	45	129	865
32	260			260
33	8			8
Jumlah / Total	33 591	1 970	1 550	37 111

Keterangan / Note :*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Source of Capital, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Modal / Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	5 734	41	806	6 581
02 Minahasa	2 966	318	459	3 743
03 Kepulauan Sangihe	2 127	33		2 160
04 Kepulauan Talaud	747	25		772
05 Minahasa Selatan	4 244	30		4 274
06 Minahasa Utara	1 601	258	41	1 900
07 Bolaang Mongondow Utara	1 362	125	5	1 492
08 Siau Tagulandang Biaro	332		15	347
09 Minahasa Tenggara	4 024	47		4 071
10 Bolaang Mongondow Selatan	2 417	629		3 046
11 Bolaang Mongondow Timur	639		44	683
71 Manado	2 114	119		2 233
72 Bitung	2 936	77	12	3 025
73 Tomohon	1 039	180	128	1 347
74 Kotamobagu	1 309	88	40	1 437
Sulawesi Utara	33 591	1 970	1 550	37 111

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2020
 Table 14.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>		Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>					
		Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Pihak Lain <i>Others</i>	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Lembaga Keuangan bukan Bank <i>Non-Bank Financial Institution</i>	Perorangan & Keluarga <i>Individual & Family</i>	Pinjaman Program Pemerintah <i>Government Program Loans</i>	Pinjaman Lembaga Swasta <i>Private Institution Loan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 344	24 346	1 998	1 176	510	1	267	44	
11	3 948	3 875	73	31		12	30		
12	13		13	13					
13	407	343	64		64				
14	2 182	1 951	231	216			13	2	
15	2	1	1		1				
16	1 727	895	832	829			3		
17	3	3							
18	44	44							
20	14	6	8						8
21									
22	55	55							
23	400	370	30	16	14				
24									
25	606	538	68	67	1				
26									
27									
28									
29	17	9	8	8					
30	216	196	20	20					
31	865	691	174	153		4	16	1	
32	260	260							
33	8	8							
Jumlah / Total	37 111	33 591	3 520	2 529	590	17	329	47	8

Keterangan / Note*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2020
 Table 14.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Modal / Source of Capital			Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital					
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Pihak Lain Others	Bank Bank	Koperasi Cooperative	Lembaga Keuangan bukan Bank Non-Bank Financial	Perorangan & Keluarga Individual & Family	Pinjaman Program Pemerintah Government Program Loans	Pinjaman Lembaga Swasta Private Institution Loan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	6 581	5 734	847	381	442		24		
02 Minahasa	3 743	2 966	777	643	2	5	126	1	
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 127	33	16	1		16		
04 Kepulauan Talaud	772	747	25	3		12	10		
05 Minahasa Selatan	4 274	4 244	30	30					
06 Minahasa Utara	1 900	1 601	299	204	16		79		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 362	130	63	7		53	7	
08 Siau Tagulandang Biaro	347	332	15	15					
09 Minahasa Tenggara	4 071	4 024	47	26			21		
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 417	629	629					
11 Bolaang Mongondow Timur	683	639	44		44				
71 Manado	2 233	2 114	119	103				16	
72 Bitung	3 025	2 936	89	15	64			2	8
73 Tomohon	1 347	1 039	308	308					
74 Kotamobagu	1 437	1 309	128	93	14			21	
Sulawesi Utara	37 111	33 591	3 520	2 529	590	17	329	47	8

Tabel 15.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu Caranya <i>Not Knowing Procedure</i>	Persyaratan Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 998	1 176	822		35	7	21		755
11	73	31	42			28	12		2
12	13	13							
13	64		64						64
14	231	216	15	2					13
15	1		1						
16	832	829	3	3					
17									
18									
20	8		8						8
21									
22									
23	30	16	14	14					
24									
25	68	67	1						1
26									
27									
28									
29	8	8							
30	20	20							
31	174	153	21	1		2			18
32									
33									
Jumlah / Total	3 520	2 529	991	20	35	37	33		861

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020
 Table 15.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan						
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Caranya Not Knowing Procedure	Persyaratan Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bolaang Mongondow	847	381	466			7			459	
02 Minahasa	777	643	134	4		2			127	1
03 Kepulauan Sangihe	33	16	17						17	
04 Kepulauan Talaud	25	3	22	2			12		8	
05 Minahasa Selatan	30	30								
06 Minahasa Utara	299	204	95		28	28			39	
07 Bolaang Mongondow Utara	130	63	67						67	
08 Siau Tagulandang Biaro	15	15								
09 Minahasa Tenggara	47	26	21		7				14	
10 Bolaang Mongondow Selatan	629	629								
11 Bolaang Mongondow Timur	44		44						40	4
71 Manado	119	103	16						16	
72 Bitung	89	15	74						74	
73 Tomohon	308	308								
74 Kotamobagu	128	93	35	14			21			
Sulawesi Utara	3 520	2 529	991	20	35	37	33		861	5

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	< Rp 20 Juta <i>/ Millions</i>	Rp 20-100 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 100 - 500 Juta <i>/ Millions</i>	> Rp 500 Juta <i>/ Millions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 998	1 176	822	767	409		
11	73	31	42		31		
12	13	13			13		
13	64		64				
14	231	216	15	22	9	185	
15	1		1				
16	832	829	3		829		
17							
18							
20	8		8				
21							
22							
23	30	16	14	2	14		
24							
25	68	67	1	59	8		
26							
27							
28							
29	8	8				8	
30	20	20			20		
31	174	153	21	109	16	21	7
32							
33							
Jumlah / Total	3 520	2 529	991	959	1 349	214	7

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 16.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and The Amount of Bank Loans, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans			
		Ya Yes	Tidak No	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20-100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	847	381	466		381		
02 Minahasa	777	643	134	33	610		
03 Kepulauan Sangihe	33	16	17	15	1		
04 Kepulauan Talaud	25	3	22		3		
05 Minahasa Selatan	30	30			30		
06 Minahasa Utara	299	204	95	24	162	18	
07 Bolaang Mongondow Utara	130	63	67		56		7
08 Siau Tagulandang Biaro	15	15		15			
09 Minahasa Tenggara	47	26	21	19	7		
10 Bolaang Mongondow Selatan	629	629		629			
11 Bolaang Mongondow Timur	44		44				
71 Manado	119	103	16	22		81	
72 Bitung	89	15	74		15		
73 Tomohon	308	308		202	12	94	
74 Kotamobagu	128	93	35		72	21	
Sulawesi Utara	3 520	2 529	991	959	1 349	214	7

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value , 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bersubsidi Having Bank Loans	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi Having Bank Loans	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
				≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan No Collateral
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 176	1 113	63		91	292	793
11	31	19	12	12		19	
12	13		13	13			
13							
14	216	22	194		113	9	94
15							
16	829	342	487		5	472	352
17							
18							
20							
21							
22							
23	16	16		14	2		
24							
25	67	67			8		59
26							
27							
28							
29	8	8				8	
30	20	20		1	3	16	
31	153	147	6		33	25	95
32							
33							
Jumlah / Total	2 529	1 754	775	40	255	841	1 393

Keterangan / Note :*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2020
 Table 17.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Collateral Value , 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Pinjaman Kredit Bersubsidi <i>Subsidized Loans</i>	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi <i>Not Subsidized Loans</i>	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman <i>Collateral Value of Loan Amount</i>			
				≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan <i>No Collateral</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	381	356	25		16	25	340
02 Minahasa	643	184	459	1	3	458	181
03 Kepulauan Sangihe	16	16				16	
04 Kepulauan Talaud	3	3				2	1
05 Minahasa Selatan	30	30				30	
06 Minahasa Utara	204	180	24		27	153	24
07 Bolaang Mongondow Utara	63	49	14		37	26	
08 Siau Tagulandang Biaro	15	15				15	
09 Minahasa Tenggara	26	7	19		26		
10 Bolaang Mongondow Selatan	629	629			4		625
11 Bolaang Mongondow Timur							
71 Manado	103		103		103		
72 Bitung	15	3	12	12	3		
73 Tomohon	308	202	106			86	222
74 Kotamobagu	93	80	13	27	36	30	
Sulawesi Utara	2 529	1 754	775	40	255	841	1 393

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2020
 Table 18.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Types of Difficulties, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan / <i>Types of Difficulties</i>								
				Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemodal <i>Capital</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Persaingan <i>Competition</i>	BBM/ Energi <i>Fuel/Energy</i>	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>	Cuaca <i>Weather</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	26 344	8 751	17 593	6 369	11 377	9 292	5 241	2 674	348	621	1 135	1 360
11	3 948	681	3 267	2 048	1 167	1 988	259	71	155	16	472	131
12	13		13		13	13					13	
13	407	209	198	29	100	17	5					76
14	2 182	652	1 530	390	1 003	834	595	120	17	96		14
15	2		2	2	1	2	2	1	1	1	1	
16	1 727	546	1 181	419	791	452	780	118	174	3	209	5
17	3		3	3						3	3	
18	44	32	12		7	6	1					
20	14	8	6		6							
21												
22	55	2	53		53	53						
23	400	69	331	97	242	192	95		1	94	237	4
24												
25	606	154	452	327	171	101	278	28	7	15	7	
26												
27												
28												
29	17		17	2	7	8						
30	216	25	191	74	152	144	6	1			3	
31	865	278	587	302	438	196	185	194	17	42	23	38
32	260	181	79	46	62	66	27		8		32	
33	8	3	5		5	5	5					
Jumlah / Total	37 111	11 591	25 520	10 108	15 595	13 369	7 479	3 207	728	891	2 135	1 628

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2020
 Table 18.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan / Types of Difficulties									
				Bahan Baku Raw Materials	Pemodal Capital	Pemasaran Marketing	Persaingan Competition	BBM/ Energi Fuel/Energy	Infrastruktur Infrastructure	Tenaga Kerja Workers	Cuaca Weather	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
01 Bolaang Mongondow	6 581	1 516	5 065	1 893	3 283	3 012	2 557	1 048	14			179	3
02 Minahasa	3 743	683	3 060	1 045	2 193	1 732	915	340	46	29		147	1
03 Kepulauan Sangihe	2 160	369	1 791	735	1 232	943	266	203	210	222		265	166
04 Kepulauan Talaud	772	218	554	142	256	402	316	150	88	19		114	36
05 Minahasa Selatan	4 274	1 072	3 202	2 557	975	1 445	314	182	99	96		254	242
06 Minahasa Utara	1 900	1 563	337	134	210	140	93	106		21		56	24
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	643	849	399	660	375	384	46		24		85	7
08 Siau Tagulandang Biaro	347	67	280	205	256	168	87	102		15		15	14
09 Minahasa Tenggara	4 071	1 893	2 178	1 149	849	1 385	486	397	233	262		418	98
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	604	2 442	223	2 169	653	116	101	2			256	375
11 Bolaang Mongondow Timur	683	123	560	198	431	308	251	214	15	63		29	
71 Manado	2 233	816	1 417	685	98	803	627	31				3	297
72 Bitung	3 025	1 438	1 587	380	1 472	884	797					8	97
73 Tomohon	1 347	207	1 140	276	543	801	112	12	21	103		153	206
74 Kotamobagu	1 437	379	1 058	87	968	318	158	275		37		153	62
Sulawesi Utara	37 111	11 591	25 520	10 108	15 595	13 369	7 479	3 207	728	891	2 135	1 628	

Tabel 19.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Lokasi Sulit <i>Difficult Location</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	26 344	8 751	11 224	6 369	2 128	4 084	50	107
11	3 948	681	1 219	2 048	1 057	19	972	
12	13		13					
13	407	209	169	29	17	12		
14	2 182	652	1 140	390	247	123	20	
15	2			2	2			
16	1 727	546	762	419	253	83	83	
17	3			3	3			
18	44	32	12					
20	14	8	6					
21								
22	55	2	53					
23	400	69	234	97		95	2	
24								
25	606	154	125	327	252	69	6	
26								
27								
28								
29	17		15	2	2			
30	216	25	117	74	19	55		
31	865	278	285	302	27	257	18	
32	260	181	33	46	7	27	12	
33	8	3	5					
Jumlah / Total	37 111	11 591	15 412	10 108	4 014	4 824	1 163	107

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Lokasi Sulit Difficult Location	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	6 581	1 516	3 172	1 893	35	1 855	3	
02 Minahasa	3 743	683	2 015	1 045	512	530	3	
03 Kepulauan Sangihe	2 160	369	1 056	735	491	157	21	66
04 Kepulauan Talaud	772	218	412	142	46	80	16	
05 Minahasa Selatan	4 274	1 072	645	2 557	1 279	229	1 046	3
06 Minahasa Utara	1 900	1 563	203	134	70	60	4	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	643	450	399	26	373		
08 Siau Tagulandang Biaro	347	67	75	205		205		
09 Minahasa Tenggara	4 071	1 893	1 029	1 149	796	287	28	38
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	604	2 219	223	199	22	2	
11 Bolaang Mongondow Timur	683	123	362	198	17	181		
71 Manado	2 233	816	732	685	234	435	16	
72 Bitung	3 025	1 438	1 207	380	228	148	4	
73 Tomohon	1 347	207	864	276	56	200	20	
74 Kotamobagu	1 437	379	971	87	25	62		
Sulawesi Utara	37 111	11 591	15 412	10 108	4 014	4 824	1 163	107

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Diterima / Types of Partnership Received				
				Permodalan Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal (Mesin/Sarana/ Prasarana/Peralatan) Machine, Vehicle/ Infrastructure/Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	26 344	26 259	85			84		1
11	3 948	3 948						
12	13	13						
13	407	407						
14	2 182	2 179	3			3		
15	2	2						
16	1 727	1 727						
17	3	3						
18	44	44						
20	14	14						
21								
22	55	55						
23	400	400						
24								
25	606	606						
26								
27								
28								
29	17	17						
30	216	216						
31	865	865						
32	260	260						
33	8	8						
Jumlah / Total	37 111	37 023	88			87		1

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Diterima / Types of Partnership Received				
				Permodalan Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Barang Modal (Mesin/Sarana/ Prasarana/Peralatan) Machine, Vehicle/ Infrastructure/Equipment	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 578	3			3		
02 Minahasa	3 743	3 743						
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 160						
04 Kepulauan Talaud	772	772						
05 Minahasa Selatan	4 274	4 274						
06 Minahasa Utara	1 900	1 899	1					1
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 492						
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347						
09 Minahasa Tenggara	4 071	4 071						
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	3 046						
11 Bolaang Mongondow Timur	683	683						
71 Manado	2 233	2 233						
72 Bitung	3 025	3 025						
73 Tomohon	1 347	1 263	84			84		
74 Kotamobagu	1 437	1 437						
Sulawesi Utara	37 111	37 023	88			87		1

Tabel
Table

21.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2020
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan Organizer of Business Partnership					
				Pemerintah daerah /Dinas/Koperasi Local government	BUMN/BUMD	Perusahaan Swasta Private Companies	Perbankan Swasta Bank	Yayasan/ LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 344	26 259	85	1		84			
11	3 948	3 948							
12	13	13							
13	407	407							
14	2 182	2 179	3						3
15	2	2							
16	1 727	1 727							
17	3	3							
18	44	44							
20	14	14							
21									
22	55	55							
23	400	400							
24									
25	606	606							
26									
27									
28									
29	17	17							
30	216	216							
31	865	865							
32	260	260							
33	8	8							
Jumlah / Total	37 111	37 023	88	1		84			3

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan Organizer of Business Partnership					
				Pemerintah daerah /Dinas/Koperasi Local government	BUMN/BUMD	Perusahaan Swasta Private Companies	Perbankan Swasta Bank	Yayasan/LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 578	3						3
02 Minahasa	3 743	3 743							
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 160							
04 Kepulauan Talaud	772	772							
05 Minahasa Selatan	4 274	4 274							
06 Minahasa Utara	1 900	1 899	1	1					
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 492							
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347							
09 Minahasa Tenggara	4 071	4 071							
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	3 046							
11 Bolaang Mongondow Timur	683	683							
71 Manado	2 233	2 233							
72 Bitung	3 025	3 025							
73 Tomohon	1 347	1 263	84			84			
74 Kotamobagu	1 437	1 437							
Sulawesi Utara	37 111	37 023	88	1		84			3

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020
 Table 22.1 Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pola Kemitraan yang Dijalankan <i>Partnership Patterns</i>								
		Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Perdagangan Umum/Konsinyasi <i>General Trading</i>	Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i>	Kerjasama Operasional <i>Operational cooperation</i>	Usaha Patungan <i>Joint Ventures</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	26 344	26 259	85			85				
11	3 948	3 948								
12	13	13								
13	407	407								
14	2 182	2 179	3							3
15	2	2								
16	1 727	1 727								
17	3	3								
18	44	44								
20	14	14								
21										
22	55	55								
23	400	400								
24										
25	606	606								
26										
27										
28										
29	17	17								
30	216	216								
31	865	865								
32	260	260								
33	8	8								
Jumlah / Total	37 111	37 023	88			85				3

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 22.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan , 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalिन Kemitraan Not Having Partnership	Menjalिन Kemitraan Having Partnership	Pola Kemitraan yang Dijalankan Partnership Patterns						
				Inti - Plasma Core - Plasma	Subkontrak Subcontract	Perdagangan Umum/Konsinyasi General Trading	Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 578	3							3
02 Minahasa	3 743	3 743								
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 160								
04 Kepulauan Talaud	772	772								
05 Minahasa Selatan	4 274	4 274								
06 Minahasa Utara	1 900	1 899	1			1				
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 492								
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347								
09 Minahasa Tenggara	4 071	4 071								
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	3 046								
11 Bolaang Mongondow Timur	683	683								
71 Manado	2 233	2 233								
72 Bitung	3 025	3 025								
73 Tomohon	1 347	1 263	84			84				
74 Kotamobagu	1 437	1 437								
Sulawesi Utara	37 111	37 023	88			85				3

Tabel
Table

23.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020
Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan Things to Enhance Partnership							
		Kemitraan Menguntungkan Profitable Partnership	Kemitraan Belum Menguntungkan Partnership Not Profitable	Proporsi Bagi Hasil Revenue Share	Jaminan Kualitas Bahan Baku Quality Assurance of Raw Materials	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu Payment Guarantee On Time	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi Assurance of Production Absorption	Jaminan Stabilitas Harga Price Stability Guarantee	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 344	85							
11	3 948								
12	13								
13	407								
14	2 182	3							
15	2								
16	1 727								
17	3								
18	44								
20	14								
21									
22	55								
23	400								
24									
25	606								
26									
27									
28									
29	17								
30	216								
31	865								
32	260								
33	8								
Jumlah / Total	37 111	88							

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 23.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil selain dari Koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan , 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Things to Enhance Partnership, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Kemitraan Menguntungkan Profitable Partnership	Kemitraan Belum Menguntungkan Partnership Not Profitable	Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan Things to Enhance Partnership					
				Porporasi Bagi Hasil Revenue Share	Jaminan Kualitas Bahan Baku Quality Assurance of Raw Materials	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu Payment Guarantee On Time	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi Assurance of Production Absorption	Jaminan Stabilitas Harga Price Stability Guarantee	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	6 581	3							
02 Minahasa	3 743								
03 Kepulauan Sangihe	2 160								
04 Kepulauan Talaud	772								
05 Minahasa Selatan	4 274								
06 Minahasa Utara	1 900	1							
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492								
08 Siau Tagulandang Biaro	347								
09 Minahasa Tenggara	4 071								
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046								
11 Bolaang Mongondow Timur	683								
71 Manado	2 233								
72 Bitung	3 025								
73 Tomohon	1 347	84							
74 Kotamobagu	1 437								
Sulawesi Utara	37 111	88							

Tabel
Table

24.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Type of Certificate Owned, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Memiliki Sertifikat <i>Has a Certificate</i>	Tidak Memiliki Sertifikat <i>Has No Certificate</i>	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
				Sertifikasi Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Sertifikasi Nasional Lainnya <i>Other National Standards</i>	Sertifikasi Internasional <i>International Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	26 344	107	26 237	85	55	
11	3 948	58	3 890	51	34	
12	13		13			
13	407	256	151	256		
14	2 182	223	1 959	223		
15	2		2			
16	1 727		1 727			
17	3		3			
18	44		44			
20	14		14			
21						
22	55		55			
23	400		400			
24						
25	606		606			
26						
27						
28						
29	17	2	15	2		
30	216		216			
31	865		865			
32	260		260			
33	8		8			
Jumlah / Total	37 111	646	36 465	617	89	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 24.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Certificate Owned, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Memiliki Sertifikat Has a Certificate	Tidak Memiliki Sertifikat Has No Certificate	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / Type of Certificate Owned		
				Sertifikasi Standar Nasional Indonesia Indonesian National Standard	Sertifikasi Nasional Lainnya Other National Standards	Sertifikasi Internasional International Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	6 581		6 581			
02 Minahasa	3 743		3 743			
03 Kepulauan Sangihe	2 160		2 160			
04 Kepulauan Talaud	772	14	758	14		
05 Minahasa Selatan	4 274	15	4 259	15		
06 Minahasa Utara	1 900		1 900			
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	52	1 440	40	12	
08 Siau Tagulandang Biaro	347	9	338	9		
09 Minahasa Tenggara	4 071	5	4 066	5	5	
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	34	3 012	33	34	
11 Bolaang Mongondow Timur	683	2	681		2	
71 Manado	2 233	22	2 211	22	22	
72 Bitung	3 025	479	2 546	479		
73 Tomohon	1 347		1 347			
74 Kotamobagu	1 437	14	1 423		14	
Sulawesi Utara	37 111	646	36 465	617	89	

Tabel 25.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2020
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Services Received, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>					
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Capital	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 344	25 895	449	443	8	4	19	25	
11	3 948	3 948							
12	13	13							
13	407	215	192	192					
14	2 182	2 177	5				5		
15	2	2							
16	1 727	1 727							
17	3	3							
18	44	44							
20	14	14							
21									
22	55	55							
23	400	400							
24									
25	606	594	12	4			8	6	
26									
27									
28									
29	17	17							
30	216	216							
31	865	865							
32	260	260							
33	8	8							
Jumlah / Total	37 111	36 453	658	639	8	4	32	31	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima , 2020

Table 25.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Services Received, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menerima Pelayanan Received Service		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
		Tidak No	Ya Yes	Permodalan Capital	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 571	10	10					
02 Minahasa	3 743	3 730	13	5			8	6	
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 125	35	35					
04 Kepulauan Talaud	772	772							
05 Minahasa Selatan	4 274	4 271	3	3					
06 Minahasa Utara	1 900	1 898	2	2					
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 480	12	7			5		
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347							
09 Minahasa Tenggara	4 071	3 981	90	84	6				
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 880	166	166					
11 Bolaang Mongondow Timur	683	592	91	91	2	4	19	25	
71 Manado	2 233	2 203	30	30					
72 Bitung	3 025	2 833	192	192					
73 Tomohon	1 347	1 333	14	14					
74 Kotamobagu	1 437	1 437							
Sulawesi Utara	37 111	36 453	658	639	8	4	32	31	

Tabel
Table

26.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship , 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Reason for Not Receiving Assistanship</i>					
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Belum Ada Koperasi <i>Not Having a Cooperative</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 344	2 947	1 027	7 401	7 285	6 827	408
11	3 948	653	63	326	389	2 369	148
12	13			13			
13	407			191	24		
14	2 182	361	100	888	711	105	12
15	2				1	1	
16	1 727	374	11	205	225	895	17
17	3					3	
18	44			6	32	6	
20	14				14		
21							
22	55			53	2		
23	400	16		301	33	40	10
24							
25	606	98		353	98	43	2
26							
27							
28							
29	17			2	8	7	
30	216	1	1	32	108	74	
31	865	242		127	397	84	15
32	260	3	12	157	61	27	
33	8			5	3		
Jumlah / Total	37 111	4 695	1 214	10 060	9 391	10 481	612

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel
Table

26.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Reason for Not Receiving Assistanhip , 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanhip					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum Ada Koperasi	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	6 581	1 282	449	499	2 538	1 787	16
02 Minahasa	3 743	595	59	807	186	2 082	1
03 Kepulauan Sangihe	2 160	16	30	833	637	609	
04 Kepulauan Talaud	772	27	12	7	227	415	84
05 Minahasa Selatan	4 274	938	288	351	425	2 269	
06 Minahasa Utara	1 900	1	1	675	1 184	8	29
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	164	7	620	498	181	10
08 Siau Tagulandang Biaro	347	14	19	88	130		96
09 Minahasa Tenggara	4 071	513	125	431	1 379	1 533	
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	178	154	935	173	1 431	9
11 Bolaang Mongondow Timur	683	85	35	289	151	16	16
71 Manado	2 233	161		1 575	402	53	12
72 Bitung	3 025	103		2 012	390		328
73 Tomohon	1 347	232	11	369	613	97	11
74 Kotamobagu	1 437	386	24	569	458		
Sulawesi Utara	37 111	4 695	1 214	10 060	9 391	10 481	612

Tabel
Table

27.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>			
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	26 344	2 384		865	
11	3 948	253			
12	13			13	
13	407		320		
14	2 182	305	223	91	
15	2	1			
16	1 727	146		13	
17	3				
18	44				
20	14				
21					
22	55				
23	400			14	
24					
25	606	18		59	1
26					
27					
28					
29	17				
30	216	1			
31	865	90		10	4
32	260				
33	8				
Jumlah / Total	37 111	3 198	543	1 065	5

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel
Table

27.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>			
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	6 581	1 087		20	
02 Minahasa	3 743	1 111			5
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2			
04 Kepulauan Talaud	772	29		3	
05 Minahasa Selatan	4 274	22		3	
06 Minahasa Utara	1 900	19		157	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	30			
08 Siau Tagulandang Biaro	347				
09 Minahasa Tenggara	4 071	306		7	
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	169		707	
11 Bolaang Mongondow Timur	683	109			
71 Manado	2 233	154		90	
72 Bitung	3 025		543	1	
73 Tomohon	1 347	121		36	
74 Kotamobagu	1 437	39		41	
Sulawesi Utara	37 111	3 198	543	1 065	5

Tabel 28.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020
 Table 28.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance / Training / Counseling, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/Teknik Produksi / Production Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 344	25 229	1 115	77	1 071	172	18
11	3 948	3 883	65	22	45	22	42
12	13	13					
13	407	407					
14	2 182	2 086	96		87	79	
15	2	2					
16	1 727	1 727					
17	3	3					
18	44	44					
20	14	14					
21							
22	55	55					
23	400	400					
24							
25	606	596	10		10		
26							
27							
28							
29	17	17					
30	216	216					
31	865	845	20		20	18	
32	260	253	7		7		
33	8	8					
Jumlah / Total	37 111	35 798	1 313	99	1 240	291	60

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 28.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Guidance / Training / Counseling, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Type of Guidance / Training / Counseling			
		Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/Teknik Produksi Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	AMDAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 056	525		525		
02 Minahasa	3 743	3 729	14		14		
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 159	1		1		
04 Kepulauan Talaud	772	758	14		14	12	
05 Minahasa Selatan	4 274	4 122	152	10	145	10	3
06 Minahasa Utara	1 900	1 858	42		42	18	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 332	160	10	140	120	
08 Siau Tagulandang Biaro	347	332	15				15
09 Minahasa Tenggara	4 071	4 014	57	57	57	57	
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 877	169		149		20
11 Bolaang Mongondow Timur	683	639	44		42	2	
71 Manado	2 233	2 205	28	22	28	22	22
72 Bitung	3 025	3 025					
73 Tomohon	1 347	1 335	12		12		
74 Kotamobagu	1 437	1 357	80		71	50	
Sulawesi Utara	37 111	35 798	1 313	99	1 240	291	60

Tabel
Table

29.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2020

Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP / BPP Organizer			
		<i>Never Get Guidance/ Training</i>	<i>Ever Get Guidance/Training</i>	Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 344	25 229	1 115	10	1 019	86	14
11	3 948	3 883	65		65		
12	13	13					
13	407	407					
14	2 182	2 086	96		96		
15	2	2					
16	1 727	1 727					
17	3	3					
18	44	44					
20	14	14					
21							
22	55	55					
23	400	400					
24							
25	606	596	10		10		
26							
27							
28							
29	17	17					
30	216	216					
31	865	845	20		20		
32	260	253	7		7		
33	8	8					
Jumlah / Total	37 111	35 798	1 313	10	1 217	86	14

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel
29.2
Table

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2020
Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP / BPP Organizer			
		Never Get Guidance/ Training	Ever Get Guidance/Training	Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 056	525		442	72	11
02 Minahasa	3 743	3 729	14		14		
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 159	1		1		
04 Kepulauan Talaud	772	758	14		14		
05 Minahasa Selatan	4 274	4 122	152	10	142		
06 Minahasa Utara	1 900	1 858	42		42		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 332	160		160		
08 Siau Tagulandang Biaro	347	332	15		15		
09 Minahasa Tenggara	4 071	4 014	57		57		
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 877	169		169		
11 Bolaang Mongondow Timur	683	639	44		44		
71 Manado	2 233	2 205	28		25		3
72 Bitung	3 025	3 025					
73 Tomohon	1 347	1 335	12		12		
74 Kotamobagu	1 437	1 357	80		80	14	
Sulawesi Utara	37 111	35 798	1 313	10	1 217	86	14

Tabel 30.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air , 2020
 Table 30.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Menggunakan Air Use Water		Sumber Perolehan Air / Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusahaan Air Minum Business / Water Company	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	3 867	22 477	12 096	6 856	3 892	2 527
11	1 236	2 712	1 969	89	480	602
12		13	13			
13	366	41		41		
14	1 507	675	42	160	473	
15		2				2
16	990	737	595	21	125	3
17		3	3			
18	5	39	6	32	1	
20		14	6	8		
21						
22	2	53	53			
23	23	377	299	9	78	7
24						
25	407	199	104		92	3
26						
27						
28						
29	8	9	9			
30	84	132	55	1	76	
31	319	546	408	272	95	
32	66	194	193	1		
33	8					
Jumlah / Total	8 888	28 223	15 851	7 490	5 312	3 144

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 30.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Air Use Water		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusahaan Air Minum Business / Water Company	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	1 521	5 060	2 140	2 536	36	790
02 Minahasa	271	3 472	1 993	75	1 346	110
03 Kepulauan Sangihe	965	1 195	549		646	
04 Kepulauan Talaud	105	667	536	258	2	40
05 Minahasa Selatan	1 446	2 828	2 130	219	142	954
06 Minahasa Utara	439	1 461	949	642	129	
07 Bolaang Mongondow Utara	723	769	558	245	90	
08 Siau Tagulandang Biaro	66	281	144	69	118	
09 Minahasa Tenggara	1 002	3 069	1 679	683	156	792
10 Bolaang Mongondow Selatan	230	2 816	2 116	912	6	445
11 Bolaang Mongondow Timur	92	591	330	190	119	
71 Manado	646	1 587	1 053	375	397	13
72 Bitung	988	2 037	489	1 043	968	
73 Tomohon	306	1 041	524	205	486	
74 Kotamobagu	88	1 349	661	38	671	
Sulawesi Utara	8 888	28 223	15 851	7 490	5 312	3 144

Tabel
Table

31.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan ,
2020
*Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Tools / Water Pumps
Used, 2020*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Air Tanah <i>Using Ground Water</i>	Alat/Pompa Air yang Digunakan <i>Tools / Water Pumps Used</i>				
			Pompa Artesis <i>Pump Artesis</i>	Pompa Air Listrik <i>Electric Water Pump</i>	Pompa Air Tangan <i>Water Pumps</i>	Katrol/Timba Air <i>Pulleys / Water Timb</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 344	12 096	401	7 578	53	1 795	3 278
11	3 948	1 969		167	35	178	1 769
12	13	13			13		
13	407						
14	2 182	42		41			1
15	2						
16	1 727	595	2	513		47	33
17	3	3		3			
18	44	6		6			
20	14	6		6			
21							
22	55	53		53			
23	400	299	43	135	123	78	1
24							
25	606	104		55		34	15
26							
27							
28							
29	17	9	2	7			
30	216	55		28		3	27
31	865	408		395	2	33	20
32	260	193		185		1	7
33	8						
Jumlah / Total	37 111	15 851	448	9 172	226	2 169	5 151

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 31.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Tools / Water Pumps Used, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Menggunakan Air Tanah Using Ground Water	Alat/Pompa Air yang Digunakan Tools / Water Pumps Used				
			Pompa Artesis Pump Artesis	Pompa Air Listrik Electric Water Pump	Pompa Air Tangan Water Pumps	Katrol/Timba Air Pulleys / Water Timb	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	6 581	2 140		1 703	4	15	422
02 Minahasa	3 743	1 993	251	1 180	2	162	774
03 Kepulauan Sangihe	2 160	549		6	3	266	345
04 Kepulauan Talaud	772	536		140	12	379	124
05 Minahasa Selatan	4 274	2 130	19	700	35	349	1 076
06 Minahasa Utara	1 900	949		945		3	1
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	558	28	364		129	37
08 Siau Tagulandang Biaro	347	144		99		21	24
09 Minahasa Tenggara	4 071	1 679	19	419		7	1 239
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 116	75	1 021	34	679	878
11 Bolaang Mongondow Timur	683	330		319		6	5
71 Manado	2 233	1 053	7	1 029		17	
72 Bitung	3 025	489		474		5	10
73 Tomohon	1 347	524		298	67	78	148
74 Kotamobagu	1 437	661	49	475	69	53	68
Sulawesi Utara	37 111	15 851	448	9 172	226	2 169	5 151

Tabel 32.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Asal Perolehan Bahan Baku, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Origin of Raw Materials, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Asal Perolehan Bahan Baku <i>Origin of Raw Materials</i>				Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 344	26 238	887						
11	3 948	3 849	134						
12	13	13							
13	407	383	53						
14	2 182	2 159	142	23					
15	2	2	2						
16	1 727	1 717	61	9					
17	3	3	3						
18	44	33	43	6					
20	14	14							
21									
22	55	2		53					
23	400	400	19						
24									
25	606	575	252	91	91	91			
26									
27									
28									
29	17	17	2	2					
30	216	210	30						
31	865	787	169	10					
32	260	233	34						
33	8	3	5						
Jumlah / Total	37 111	36 638	1 836	194	91	91			

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 32.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku , 2020
 Table 32.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 565	75						
02 Minahasa	3 743	3 685	247						
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 160							
04 Kepulauan Talaud	772	772	18						
05 Minahasa Selatan	4 274	4 220	221	7					
06 Minahasa Utara	1 900	1 828	95						
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 472	65	20					
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347							
09 Minahasa Tenggara	4 071	4 000	209						
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	3 046	2						
11 Bolaang Mongondow Timur	683	683	56						
71 Manado	2 233	2 128	224						
72 Bitung	3 025	3 025	123	91	91	91			
73 Tomohon	1 347	1 337	341						
74 Kotamobagu	1 437	1 370	160	76					
Sulawesi Utara	37 111	36 638	1 836	194	91	91			

Tabel 33.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Using Internet and The Purpose of Using The Internet, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet	Menggunakan Internet Using Internet	Tujuan Menggunakan Internet / The Purpose of Using The Internet				
				Promosi/Iklan Penjualan Promotion/Advertising	Pemasaran/ Penjualan Produk Marketing/Product Sale	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials	Pinjaman Fintech Fintech Loans	Pencarian Informasi Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	26 344	20 638	5 706	4 630	5 444	755		433
11	3 948	3 880	68	52	68	27		
12	13	13						
13	407	326	81	76	17			
14	2 182	1 762	420	338	37	97		391
15	2	2						
16	1 727	1 253	474	450	464	22		12
17	3	3						
18	44		44	7	7			44
20	14	14						
21								
22	55	2	53			53		
23	400	351	49	47	44	2		19
24								
25	606	488	118	27	13	91		
26								
27								
28								
29	17		17	9	10	2		
30	216	215	1	1	1			
31	865	792	73	63	58	5		26
32	260	253	7	7	7			
33	8	8						
Jumlah / Total	37 111	30 000	7 111	5 707	6 170	1 054		925

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 33.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020
 Table 33.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Using Internet and The Purpose of Using The Internet, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet	Menggunakan Internet Using Internet	Tujuan Menggunakan Internet / The Purpose of Using The Internet				
				Promosi/Iklan Penjualan Promotion/ Advertising	Pemasaran/ Penjualan Produk Marketing/ Product Sale	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials	Pinjaman Fintech Fintech Loans	Pencarian Informasi Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	6 581	4 507	2 074	1 968	2 074	462		14
02 Minahasa	3 743	2 651	1 092	818	954	128		12
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 146	14	14	14			
04 Kepulauan Talaud	772	772						
05 Minahasa Selatan	4 274	3 924	350	302	329	12		14
06 Minahasa Utara	1 900	1 352	548	529	547	1		2
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 147	345	246	268	80		163
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347						
09 Minahasa Tenggara	4 071	3 623	448	383	392	4		67
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 869	177	127	144	74		
11 Bolaang Mongondow Timur	683	494	189	131	151	17		22
71 Manado	2 233	1 646	587	415	495			229
72 Bitung	3 025	2 514	511	287	101	91		255
73 Tomohon	1 347	876	471	319	461	118		96
74 Kotamobagu	1 437	1 132	305	168	240	67		51
Sulawesi Utara	37 111	30 000	7 111	5 707	6 170	1 054		925

Tabel
Table

34.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen <i>Costumer</i>					Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan <i>Percentage of Production for Company</i>			
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga) <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri/Perusahaan <i>Industries / Company</i>	Pemerintah/Institusi <i>Government/ Institution</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	26 344	21 524	5 022	2 994	214	87	3		17	194
11	3 948	1 346	776	2 242	17	5	17			
12	13	13	13							
13	407	279			64	261			64	
14	2 182	2 161	21			345				
15	2	2	1							
16	1 727	1 553	78	126	74	16		21	11	42
17	3				3					3
18	44	44				1				
20	14			6	8					8
21										
22	55	2	53							
23	400	400	231	81	9	14	9			
24										
25	606	506	167	234	1	8				1
26										
27										
28										
29	17	9		8	2			2		
30	216	216			38				38	
31	865	818	69	42	8	16	1	1	2	4
32	260	109	10	151						
33	8	8								
Jumlah / Total	37 111	28 990	6 441	5 884	438	753	30	24	132	252

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 34.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020
 Table 34.2 Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Customer					Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company			
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga) Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri/ Perusahaan Industries / Company	Pemerintah/ Institusi Government/ Institution	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Bolaang Mongondow	6 581	5 622	519	951	8					8
02 Minahasa	3 743	2 466	978	774	16	47	1	1	2	12
03 Kepulauan Sangihe	2 160	1 632	220	355		13				
04 Kepulauan Talaud	772	731	35	16		11				
05 Minahasa Selatan	4 274	1 853	1 235	1 440	71		3	23		45
06 Minahasa Utara	1 900	1 688	278	17	148	35				148
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 316	169	152	19	19			10	9
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347								
09 Minahasa Tenggara	4 071	2 769	919	1 322	7				7	
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 907	236	96	9		9			
11 Bolaang Mongondow Timur	683	656	55	5	39		17			22
71 Manado	2 233	1 984	354	413	6	20			6	
72 Bitung	3 025	2 765	525	91	104	479			96	8
73 Tomohon	1 347	1 243	338	168	11	94			11	
74 Kotamobagu	1 437	1 011	580	84		35				
Sulawesi Utara	37 111	28 990	6 441	5 884	438	753	30	24	132	252

Tabel
Table

35.1

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2020
Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen Utama / <i>Main Costumer</i>				
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga) <i>Household</i>	Pedagang Eceran <i>Retailers</i>	Pedagang Besar <i>Distributors</i>	Industri/Perusahaan <i>Industries / Company</i>	Pemerintah/Inststitusi <i>Government/ Institution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	26 344	19 828	3 351	2 954	211	
11	3 948	1 189	517	2 242		
12	13	13				
13	407	87			64	256
14	2 182	1 926	21			235
15	2	1	1			
16	1 727	1 553	6	126	42	
17	3				3	
18	44	44				
20	14			6	8	
21						
22	55	2	53			
23	400	296	90	14		
24						
25	606	341	22	234	1	8
26						
27						
28						
29	17	9		8		
30	216	187			29	
31	865	811	40	2	6	6
32	260	104	8	148		
33	8	8				
Jumlah / Total	37 111	26 399	4 109	5 734	364	505

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 35.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2020
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Main Consumer, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama / Main Costumer				
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga) Household	Pedagang Eceran Retailers	Pedagang Besar Distributors	Industri/ Perusahaan Industries / Company	Pemerintah/ Institusi Government/ Institution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	6 581	5 173	449	951	8	
02 Minahasa	3 743	2 202	761	763	14	3
03 Kepulauan Sangihe	2 160	1 627	178	355		
04 Kepulauan Talaud	772	727	29	16		
05 Minahasa Selatan	4 274	1 780	1 023	1 426	45	
06 Minahasa Utara	1 900	1 648	96	8	148	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 194	127	152	19	
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347				
09 Minahasa Tenggara	4 071	2 464	278	1 322	7	
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 853	97	96		
11 Bolaang Mongondow Timur	683	634	22	5	22	
71 Manado	2 233	1 830	10	390		3
72 Bitung	3 025	2 107	247	91	101	479
73 Tomohon	1 347	948	298	101		
74 Kotamobagu	1 437	865	494	58		20
Sulawesi Utara	37 111	26 399	4 109	5 734	364	505

Tabel 36.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2020
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 344	26 173	1 966	66	10		10		
11	3 948	3 298	820						
12	13	13	13						
13	407	407	36						
14	2 182	2 182	414						
15	2	2							
16	1 727	1 680	143						
17	3	3	3						
18	44	44	7						
20	14	14							
21									
22	55	55	53	53					
23	400	400	282						
24									
25	606	599	241						
26									
27									
28									
29	17	17	2	2					
30	216	216	35	27					
31	865	822	206	2					
32	260	109	163						
33	8	8	5						
Jumlah / Total	37 111	36 042	4 389	150	10		10		

Keterangan / Note *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 36.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2020
 Table Number of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 581	527						
02 Minahasa	3 743	3 068	934	4					
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 147	14						
04 Kepulauan Talaud	772	770	2						
05 Minahasa Selatan	4 274	4 253	488	29					
06 Minahasa Utara	1 900	1 864	398	1					
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 483	45	31	10		10		
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347							
09 Minahasa Tenggara	4 071	3 958	556	15					
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	3 044	4						
11 Bolaang Mongondow Timur	683	661	22						
71 Manado	2 233	2 085	432						
72 Bitung	3 025	3 025	91	3					
73 Tomohon	1 347	1 319	478						
74 Kotamobagu	1 437	1 437	398	67					
Sulawesi Utara	37 111	36 042	4 389	150	10		10		

Tabel
Table

37.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri , 2020

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, The Main Allocation of Marketing and Export, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>The Main Allocation of Marketing</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 344	26 022	317	5					
11	3 948	3 283	665						
12	13	13							
13	407	407							
14	2 182	2 070	112						
15	2	2							
16	1 727	1 668	59						
17	3	3							
18	44	44							
20	14	14							
21									
22	55	55							
23	400	319	81						
24									
25	606	599	7						
26									
27									
28									
29	17	15		2					
30	216	216							
31	865	801	64						
32	260	100	160						
33	8	8							
Jumlah / Total	37 111	35 639	1 465	7					

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 37.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri , 2020
 Table 37.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, The Main Allocation of Marketing and Export, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Utama Pemasaran The Main Allocation of Marketing				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 581							
02 Minahasa	3 743	3 053	690						
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 147	13						
04 Kepulauan Talaud	772	770	2						
05 Minahasa Selatan	4 274	4 245	27	2					
06 Minahasa Utara	1 900	1 840	60						
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 478	9	5					
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347							
09 Minahasa Tenggara	4 071	3 887	184						
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	3 044	2						
11 Bolaang Mongondow Timur	683	661	22						
71 Manado	2 233	2 072	161						
72 Bitung	3 025	3 025							
73 Tomohon	1 347	1 119	228						
74 Kotamobagu	1 437	1 370	67						
Sulawesi Utara	37 111	35 639	1 465	7					

Tabel 38.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Type of Marketing Platform and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Jenis Platform Pemasaran/Penjualan Produk / Type of Marketing Platform				Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Raw Material Purchasing Platform			
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)	DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instragram, dll)	DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	3 206	400	3 658		605	7	148	
11	22		63		17		10	
12								
13	5		12					
14	15		37		73		27	
15								
16	16		464		22		12	
17								
18	6		7					
20								
21								
22					53			
23	16	7	37		2		2	
24								
25			13		91		91	
26								
27								
28								
29	2		10		2		2	
30	1		1					
31	46	16	47	4	1		4	
32	7							
33								
Jumlah / Total	3 342	423	4 349	4	866	7	296	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 38.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Type of Marketing Platform and Type of Raw Material Purchasing Platform, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Platform Pemasaran/Penjualan Produk / Type of Marketing Platform				Jenis Platform Pembelian Bahan Baku / Type of Raw Material Purchasing Platform			
	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)	Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)	Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)	DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	1 365	7	748		445	7	13	
02 Minahasa	265	143	829	4	1		127	
03 Kepulauan Sangihe	14							
04 Kepulauan Talaud								
05 Minahasa Selatan	129		329		2		12	
06 Minahasa Utara	517	1	304		1		1	
07 Bolaang Mongondow Utara	83		263		70		10	
08 Siau Tagulandang Biaro								
09 Minahasa Tenggara	143		392		4		4	
10 Bolaang Mongondow Selatan	25	74	144		74			
11 Bolaang Mongondow Timur	90		134		17			
71 Manado	306	3	488					
72 Bitung		101	101		91		91	
73 Tomohon	396	94	377		106		24	
74 Kotamobagu	9		240		55		14	
Sulawesi Utara	3 342	423	4 349	4	866	7	296	

Tabel 39.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Doing Innovation, and Form of Innovation, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Melakukan Inovasi Not Innovating	Melakukan Inovasi Doing Innovation	Bentuk Inovasi / Form of Innovation			
				Produk Product	Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution	Teknologi/Proses Produksi Technology/Production process	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	26 344	25 925	419	361	217	149	7
11	3 948	3 928	20	20	20	20	
12	13	13					
13	407	407					
14	2 182	2 074	108	108	86		
15	2	2					
16	1 727	1 727					
17	3	3					
18	44	39	5	5		5	
20	14	14					
21							
22	55	55					
23	400	395	5	5			
24							
25	606	511	95	95	18	16	
26							
27							
28							
29	17	17					
30	216	216					
31	865	824	41	39	16	14	2
32	260	255	5	5		5	
33	8	8					
Jumlah / Total	37 111	36 413	698	638	357	209	9

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 39.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Doing Innovation, and Form of Innovation,, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Melakukan Inovasi Not Innovating	Melakukan Inovasi Doing Innovation	Bentuk Inovasi / Form of Innovation			
				Produk Product	Pemasaran dan Distribusi Marketing and Distribution	Teknologi/Proses Produksi Technology/ Production process	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 529	52	52	16	16	
02 Minahasa	3 743	3 719	24	24	8	11	
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 160					
04 Kepulauan Talaud	772	771	1	1		1	
05 Minahasa Selatan	4 274	4 254	20	20		5	
06 Minahasa Utara	1 900	1 898	2	1	1		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 492					
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347					
09 Minahasa Tenggara	4 071	3 987	84	27	74	5	7
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	3 018	28	26	26	20	2
11 Bolaang Mongondow Timur	683	681	2	2			
71 Manado	2 233	1 748	485	485	232	151	
72 Bitung	3 025	3 025					
73 Tomohon	1 347	1 347					
74 Kotamobagu	1 437	1 437					
Sulawesi Utara	37 111	36 413	698	638	357	209	9

Tabel
Table

40.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Doing Innovation, and Innovation Developer, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Melakukan Inovasi Not Innovating	Melakukan Inovasi Doing Innovation	Pengembang Inovasi / Innovation Developer		
				Internal Usaha/Perusahaan Company Internal	Kerjasama dengan Pihak Lain Cooperation with Others	Pihak Lain Other Company
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	26 344	25 925	419	419		
11	3 948	3 928	20	20		
12	13	13				
13	407	407				
14	2 182	2 074	108	108		
15	2	2				
16	1 727	1 727				
17	3	3				
18	44	39	5	5		
20	14	14				
21						
22	55	55				
23	400	395	5	5		
24						
25	606	511	95	95		
26						
27						
28						
29	17	17				
30	216	216				
31	865	824	41	41		
32	260	255	5	5		
33	8	8				
Jumlah / Total	37 111	36 413	698	698		

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 40.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Doing Innovation, and Innovation Developer, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Melakukan Inovasi Not Innovating	Melakukan Inovasi Doing Innovation	Pengembang Inovasi / Innovation Developer		
				Internal Usaha/Perusahaan Company Internal	Kerjasama dengan Pihak Lain Cooperation with Others	Pihak Lain Other Company
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	6 581	6 529	52	52		
02 Minahasa	3 743	3 719	24	24		
03 Kepulauan Sangihe	2 160	2 160				
04 Kepulauan Talaud	772	771	1	1		
05 Minahasa Selatan	4 274	4 254	20	20		
06 Minahasa Utara	1 900	1 898	2	2		
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	1 492				
08 Siau Tagulandang Biaro	347	347				
09 Minahasa Tenggara	4 071	3 987	84	84		
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	3 018	28	28		
11 Bolaang Mongondow Timur	683	681	2	2		
71 Manado	2 233	1 748	485	485		
72 Bitung	3 025	3 025				
73 Tomohon	1 347	1 347				
74 Kotamobagu	1 437	1 437				
Sulawesi Utara	37 111	36 413	698	698		

Tabel 41.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Terdampak Pandemi dan Dampak yang Dirasakan, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification, Impacted by Pandemic, and Impact received, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Dampak yang Dirasakan / Impact received								
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Terdampak Pandemi <i>Not Affected by Pandemic</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Permintaan/Penurunan <i>Demand Drops</i>	Penundaan Pembayaran Pembeli <i>Buyer Payment Delay</i>	Bahan Baku Langka <i>Rare Raw Material</i>	Bahan Baku Mahal <i>Expensive Raw Material</i>	Kehadiran Pekerja Berkurang <i>Reduced Worker Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	26 344	12 628	13 716	13 060	1 347	2 120	4 697	1 524	263
11	3 948	634	3 314	3 130	759	301	36	19	66
12	13		13	13					
13	407	349	58	58	17				
14	2 182	658	1 524	1 444	365	85	377	11	21
15	2	1	1	1	1	1	1	1	
16	1 727	907	820	759	500	181	137	8	8
17	3		3	3	3	3		3	
18	44		44	43	7	7			
20	14	8	6	6					
21									
22	55	2	53	53	53	53		53	
23	400	49	351	335	18	26	98	71	1
24									
25	606	90	516	508	93	343	122	4	1
26									
27									
28									
29	17		17	17		2			
30	216	98	118	118	12	80	28	29	
31	865	99	766	648	109	146	248	133	3
32	260	5	255	255	19	37	38	19	
33	8	3	5	5	5		5		
Jumlah / Total	37 111	15 531	21 580	20 456	3 308	3 385	5 787	1 875	363

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 41.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Terdampak Pandemi, dan Dampak yang Dirasakan, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Impacted by Pandemic and Impact received, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dampak yang Dirasakan / Impact received								
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Terdampak Pandemi Not Affected by Pandemic	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Permintaan/P enjualan Menurun Demand Drops	Penundaan Pembayaran Pembeli Buyer Payment Delay	Bahan Baku Langka Rare Raw Material	Bahan Baku Mahal Expensive Raw Material	Kehadiran Pekerja Berkurang Reduced Worker Attendance	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Bolaang Mongondow	6 581	4 432	2 149	2 108	541	96	817	801	2
02 Minahasa	3 743	1 828	1 915	1 803	944	548	506	57	23
03 Kepulauan Sangihe	2 160	1 173	987	864	276	256	370	91	
04 Kepulauan Talaud	772	429	343	261	18	98	69	20	19
05 Minahasa Selatan	4 274	795	3 479	3 150	486	410	659	110	264
06 Minahasa Utara	1 900	59	1 841	1 817	31	381	190	21	
07 Bolaang Mongondow Utara	1 492	676	816	772	119	191	386	50	
08 Siau Tagulandang Biaro	347	108	239	184	54	15	155	15	
09 Minahasa Tenggara	4 071	1 896	2 175	2 025	270	426	717	274	5
10 Bolaang Mongondow Selatan	3 046	2 238	808	806	13	4	36	65	
11 Bolaang Mongondow Timur	683	267	416	411	88	130	265	5	
71 Manado	2 233	251	1 982	1 975	187	237	552	171	17
72 Bitung	3 025	1 042	1 983	1 982	12	242	688	30	
73 Tomohon	1 347	206	1 141	1 141	146	118	273		33
74 Kotamobagu	1 437	131	1 306	1 157	123	233	104	165	
Sulawesi Utara	37 111	15 531	21 580	20 456	3 308	3 385	5 787	1 875	363

Tabel 42.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi , 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Strategies for Facing the Impact of a Pandemic, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / Strategies for Facing the Impact of a Pandemic							
	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Menghentikan Produksi <i>Demand Drops</i>	Mengurangi Pekerja Buyer <i>Payment Delay</i>	Mengurangi Hari/Jam Kerja <i>Rare Raw Material</i>	Pemasaran Secara Online	Produk Berubah <i>Expensive Raw Material</i>	Produk Berganti KBLI <i>Reduced Worker Attendance</i>	Pindah Kategori <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	13 716	3 081	3 260	9 586	2 061	213	33	465
11	3 314	197	182	2 880	245			
12	13			13				
13	58	24		22	12			
14	1 524	303	313	1 252	58	5		8
15	1		1	1				
16	820	36	468	384	404			340
17	3	3	3	3	3			
18	44	5		33	6			
20	6	6		6	6			
21								
22	53		53					
23	351	108	102	268	38			
24								
25	516	27	292	458	1			
26								
27								
28								
29	17		9	15	7			
30	118	32	59	88	1			
31	766	48	105	570	97	8		24
32	255	51	19	254				
33	5		5	5				
Jumlah / Total	21 580	3 921	4 871	15 838	2 939	226	33	837

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 42.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, and Strategies for Facing the Impact of a Pandemic, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi / Strategies for Facing the Impact of a Pandemic							
	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Menghentikan Produksi Demand Drops	Mengurangi Pekerja Buyer Payment Delay	Mengurangi Hari/Jam Kerja Rare Raw Material	Pemasaran Secara Online	Produk Berubah Expensive Raw Material	Produk Berganti KBLI Reduced Worker Attendance	Pindah Kategori Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	2 149	453	1 757	1 704	398	50		340
02 Minahasa	1 915	767	83	1 368	175	8		
03 Kepulauan Sangihe	987	25	76	987	6			3
04 Kepulauan Talaud	343	78	58	320	6			
05 Minahasa Selatan	3 479	133	427	2 908	403	11		
06 Minahasa Utara	1 841	345	54	1 503	71	16		48
07 Bolaang Mongondow Utara	816	241	189	404	84	30	33	7
08 Siau Tagulandang Biaro	239	76	39	154				7
09 Minahasa Tenggara	2 175	725	605	712	552	19		413
10 Bolaang Mongondow Selatan	808	20	289	807	79	74		
11 Bolaang Mongondow Timur	416	83	14	347	76	18		
71 Manado	1 982	280	774	1 212	302			
72 Bitung	1 983	317	142	1 745	192			
73 Tomohon	1 141	347	30	652	414			11
74 Kotamobagu	1 306	31	334	1 015	181			8
Sulawesi Utara	21 580	3 921	4 871	15 838	2 939	226	33	837

Tabel
Table

43.1

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification and Assistance/Policy Needed, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Terdampak Pandemi <i>Impacted by Pandemic</i>	Penundaan Bayar Pinjaman	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan						Perkiraan Perusahaan dapat bertahan tanpa Bantuan			
			Penundaan Bayar Pajak	Bantuan Modal Usaha	Kemudahan Administrasi Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik	Kelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya	Kurang Dari 1 Bulan	Antara 1 - 3 Bulan	Lebih Dari 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	13 716	771	2 368	12 380	4 157	5 207	2 991	268	36	310	1 717	11 653
11	3 314	115	309	3 261	296	743	308			24	137	3 153
12	13	13		13	13	13						13
13	58			46		41	5				22	36
14	1 524	105	103	1 483	143	448	154			60	352	1 112
15	1	1	1	1	1	1	1					1
16	820	377	48	446	145	492	485	3			68	752
17	3			3		3						3
18	44		1	39	1	6					6	38
20	6			6	6	6						6
21												
22	53			53	53	53						53
23	351	32	70	280	86	141	65			11	111	229
24												
25	516	157	4	502	71	310	29	105	9	3	11	493
26												
27												
28												
29	17			17	7	7	7					17
30	118	1	1	118	8	12	4		8	1		109
31	766	146	22	761	199	459	328	47	4	30	61	671
32	255	19		255	49	58	13				10	245
33	5			5		5	5				5	
Jumlah / Total	21 580	1 737	2 927	19 669	5 235	8 005	4 395	423	57	439	2 500	18 584

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel 43.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Assistance/Policy Needed, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Terdampak Pandemi Impacted by Pandemic	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan							Perkiraan Perusahaan dapat bertahan tanpa Bantuan			
		Penundaan Bayar Pinjaman	Penundaan Bayar Pajak	Bantuan Modal Usaha	Kemudahan Administrasi Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik	Kelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya	Kurang Dari 1 Bulan	Antara 1 - 3 Bulan	Lebih Dari 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Bolaang Mongondow	2 149	365	989	1 011	921	493	784				52	2 097
02 Minahasa	1 915	91	220	1 912	300	727	636	21	17	85	388	1 425
03 Kepulauan Sangihe	987	91	30	986	281	421	31	45				987
04 Kepulauan Talaud	343	107	59	308	112	170	13	12	2		82	259
05 Minahasa Selatan	3 479	125	42	3 284	641	705	428	19	8	3	621	2 847
06 Minahasa Utara	1 841	16	239	1 640	740	1 057	925	42		81	319	1 441
07 Bolaang Mongondow Utara	816	90	4	795	78	322	113		30	9	136	641
08 Siau Tagulandang Biaro	239			239						15	133	91
09 Minahasa Tenggara	2 175	135	71	2 010	425	559	447	131		109	14	2 052
10 Bolaang Mongondow Selatan	808	6	249	786	707	700	340					808
11 Bolaang Mongondow Timur	416	92	139	411	263	289	165			34		382
71 Manado	1 982	431	229	1 969	299	1 207	316	7			165	1 817
72 Bitung	1 983	1	298	1 980	28	567	4	91			364	1 619
73 Tomohon	1 141	125	161	1 032	163	129	72			103	226	812
74 Kotamobagu	1 306	62	197	1 306	277	659	121	55				1 306
Sulawesi Utara	21 580	1 737	2 927	19 669	5 235	8 005	4 395	423	57	439	2 500	18 584

Lampiran 1. *Relative Standard Error* KBLI

Provinsi	KBLI	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	10	Tenaga kerja	882	48661	12143.0412	24.9543601	24854.8222	72467.1778	103.6929109
71	11	Tenaga kerja	208	5358	1567.838	29.2616275	2284.28645	8431.71355	57.32135919
71	12	Tenaga kerja	1	52	52	100	0	153.94491	
71	13	Tenaga kerja	11	737	528.182734	71.6665853	0	1772.49118	15.77799269
71	14	Tenaga kerja	84	3631	1072.29847	29.5317672	1528.78133	5733.21867	26.0534542
71	15	Tenaga kerja	2	2	1.41421356	70.7106781	0	4.77253605	
71	16	Tenaga kerja	90	3079	1063.63904	34.5449508	993.757957	5164.24204	34.5480645
71	17	Tenaga kerja	1	33	33	100	0	97.6958085	
71	18	Tenaga kerja	4	87	65.8862656	75.7313398	0	216.168643	302.8604651
71	20	Tenaga kerja	2	28	20	71.4285714	0	67.2095809	
71	22	Tenaga kerja	2	108	149.919979	138.814795	0	401.914977	212.0377358
71	23	Tenaga kerja	42	1348	716.866794	53.1800292	0	2753.40233	107.6660637
71	25	Tenaga kerja	71	1768	1348.14651	76.2526304	0	4411.01297	292.4495899
71	29	Tenaga kerja	3	53	30.8706981	58.2466002	0	113.521357	1.940936864
71	30	Tenaga kerja	21	674	446.575861	66.2575462	0	1549.50262	4.080943592
71	31	Tenaga kerja	76	2547	995.586762	39.0886047	595.173016	4498.82698	34.30341292
71	32	Tenaga kerja	17	481	427.983645	88.9778887	0	1320.05297	287.9182631
71	33	Tenaga kerja	2	21	16.1554944	76.9309258	0	52.6725083	17.4
71	10	pendapatan	882	2718100070	853130522	31.3870167	1045555559	4390644582	23.18943015
71	11	pendapatan	208	254930677	83619417.2	32.8008454	90996561.7	418864792	32.15632248
71	12	pendapatan	1	3264300	3264300	100	0	9663891.75	
71	13	pendapatan	11	23369100	16056693.7	68.7090802	0	54847911.5	4.239481919
71	14	pendapatan	84	167509468.7	74477228.3	44.4615035	21498423.4	313520514	6.604264482
71	15	pendapatan	2	103541.8269	93348.3026	90.1551628	0	286549.218	1.299244651

Provinsi	KBLI	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	16	pendapatan	90	268069619.6	111300418	41.5192209	49867483.3	486271756	7.870154036
71	17	pendapatan	1	850200	850200	100	0	2516999.28	
71	18	pendapatan	4	5618193.667	3339469.79	59.4402754	0	12165154.2	0.690789958
71	20	pendapatan	2	781969.2308	558783.9	71.4585534	0	1877453.36	56784.24862
71	22	pendapatan	2	9752400	13791410.7	141.415556	0	36790171.6	53.11540556
71	23	pendapatan	42	85613782.33	45888267.4	53.5991591	0	175576769	12.90531832
71	25	pendapatan	71	200670366.1	154977916	77.2300958	0	504501323	54.0939499
71	29	pendapatan	3	6136425	4305485.66	70.1627683	0	14577239.4	0.857040924
71	30	pendapatan	21	54705938.28	32283024.9	59.0119207	0	117996132	3.485378546
71	31	pendapatan	76	232777759	73034424.6	31.375173	89595300	375960218	4.520820192
71	32	pendapatan	17	19240552.22	22646747.3	117.703209	0	63639025.8	72.65771892
71	33	pendapatan	2	1294942.253	1023633.63	79.0485928	0	3301754.53	9.392852229
71	10	pengeluaran	882	1395380311	415522379	29.7784322	580757394	2210003228	15.46291692
71	11	pengeluaran	208	102595218.7	36021077.1	35.1098985	31976651.9	173213786	33.21834305
71	12	pengeluaran	1	539479.98	539479.98	100	0	1597119.18	
71	13	pengeluaran	11	9630055.025	7097050.63	73.6968855	0	23543674.1	3.692679189
71	14	pengeluaran	84	36770857.56	12987731.9	35.3207206	11308681.4	62233033.7	2.24685628
71	15	pengeluaran	2	80982.83654	76000.3393	93.8474651	0	229979.909	1.156625254
71	16	pengeluaran	90	149521897.3	69042129.8	46.1752633	14166248.6	284877546	7.088260148
71	17	pengeluaran	1	368638	368638	100	0	1091345.07	0
71	18	pengeluaran	4	2385636.819	1372488.87	57.5313418	0	5076372.49	0.712980747
71	20	pengeluaran	2	231226.1538	163519.445	70.7184039	0	551802.6	19.71414309
71	22	pengeluaran	2	6557037.427	9272711.85	141.41618	0	24735994.7	53.10296832
71	23	pengeluaran	42	32932689.75	16139823.8	49.0085199	1290903.39	64574476.1	14.80751237

Provinsi	KBLI	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE (%)	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	25	pengeluaran	71	109930185	79157658.3	72.0072092	0	265117115	27.01042842
71	29	pengeluaran	3	2135701.05	1640209.17	76.7995676	0	5351296.76	0.324845143
71	30	pengeluaran	21	26014562.15	14292664.2	54.941014	0	54035030.9	3.243457852
71	31	pengeluaran	76	101425696.8	34528096.9	34.0427505	33734086.3	169117307	4.520512791
71	32	pengeluaran	17	3123448.881	2864512.42	91.7099185	0	8739265.46	128.383079
71	33	pengeluaran	2	464246.3407	353628.396	76.1725758	0	1157527.4	23.99500895
71	10	Usaha	882	26344	5563.83348	21.1199267	15436.2211	37251.7789	25.12515284
71	11	Usaha	208	3948	1328.06739	33.6389917	1344.35171	6551.64829	9.45078154
71	12	Usaha	1	13	13	100	0	38.4862276	0.274495812
71	13	Usaha	11	407	322.507364	79.2401386	0	1039.26893	5.397075947
71	14	Usaha	84	2182	682.597978	31.2831337	843.780967	3520.21903	4.51351879
71	15	Usaha	2	2	1.41421356	70.7106781	0	4.77253605	0.021114952
71	16	Usaha	90	1727	618.989499	35.8418934	513.484058	2940.51594	4.688353067
71	17	Usaha	1	3	3	100	0	8.88143714	0.063344887
71	18	Usaha	4	44	32.9545141	74.896623	0	108.606634	0.521165809
71	20	Usaha	2	14	10	71.4285714	0	33.6047905	0.150821947
71	22	Usaha	2	55	74.9799973	136.327268	0	201.996714	2.158386363
71	23	Usaha	42	400	199.767365	49.9418412	8.36026761	791.639732	2.106984361
71	25	Usaha	71	606	350.978632	57.917266	0	1294.08625	4.293420836
71	29	Usaha	3	17	10.8166538	63.6273754	0	38.2058232	0.145321589
71	30	Usaha	21	216	101.385403	46.9376867	17.2360414	414.763959	1.004919725
71	31	Usaha	76	865	275.176307	31.8122898	325.522616	1404.47738	1.849158536
71	32	Usaha	17	260	214.953483	82.6744167	0	681.4118	3.752830602
71	33	Usaha	2	8	5.83095189	72.8868987	0	19.431459	0.089738802

Lampiran 2. *Relative Standard Error* Kabupaten/Kota

Provinsi	Kab/ Kota	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	01	Tenaga kerja	92	12807	10793.6236	84.2790945	0	33967.6729	119.7573067
71	02	Tenaga kerja	170	5597	1314.14193	23.4793983	3020.65229	8173.34771	38.00531149
71	03	Tenaga kerja	139	3136	728.204642	23.2208113	1708.37006	4563.62994	44.40295765
71	04	Tenaga kerja	107	1318	336.062494	25.4979131	659.156522	1976.84348	28.40951332
71	05	Tenaga kerja	185	8500	2760.67999	32.4785881	3087.74473	13912.2553	15.36983525
71	06	Tenaga kerja	69	3973	2088.74771	52.5735643	0	8067.94612	60.1656258
71	07	Tenaga kerja	88	3175	1422.96135	44.8176803	385.314094	5964.68591	47.98490414
71	08	Tenaga kerja	29	524	240.049995	45.8110677	53.3870154	994.612985	20.6919052
71	09	Tenaga kerja	186	6995	3035.51495	43.395496	1043.93655	12946.0634	84.76626106
71	10	Tenaga kerja	85	4857	2607.61865	53.6878453	0	9969.18171	65.97391896
71	11	Tenaga kerja	64	1163	402.761716	34.631274	373.394095	1952.6059	13.25718337
71	71	Tenaga kerja	57	5601	976.391827	17.4324554	3686.80428	7515.19572	5.050221743
71	72	Tenaga kerja	77	4975	2332.26649	46.8797285	402.640411	9547.35959	127.604251
71	73	Tenaga kerja	77	2585	1080.57716	41.8018244	466.55112	4703.44888	32.32325597
71	74	Tenaga kerja	94	3462	1238.77117	35.7819516	1033.41509	5890.58491	32.39823718
71	01	pendapatan	92	800934258	700542816	87.4657075	0	2174333770	27.69189129
71	02	pendapatan	170	274055293	118592202	43.273093	41557766.5	506552820	17.01079625
71	03	pendapatan	139	99112300.8	26523823.6	26.7613842	47112900.5	151111701	8.539308766
71	04	pendapatan	107	30528907.2	6999085.43	22.9260922	16807346.9	44250467.5	9.803707599
71	05	pendapatan	185	660239673	282980652	42.860292	105462035	1215017311	10.88374404
71	06	pendapatan	69	203683540	105561939	51.8264454	0	410635509	10.39675657
71	07	pendapatan	88	82896283.3	28429269.6	34.294987	27161296	138631271	1.918300932
71	08	pendapatan	29	34499196.5	19328492.6	56.0259209	0	72392301.1	1.969777325

Provinsi	Kab/ Kota	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	09	pendapatan	186	478427025	280793288	58.6909337	0	1028916383	11.2098213
71	10	pendapatan	85	156368427	87756849.9	56.1218475	0	328413892	14.08756872
71	11	pendapatan	64	48775655.5	20068314.2	41.14412	9432146	88119165.1	4.017968811
71	71	pendapatan	57	573363374	220049639	38.37874	141960668	1004766080	7.758583015
71	72	pendapatan	77	234440097	121352977	51.7628933	0	472350065	10.94669909
71	73	pendapatan	77	173208119	68935562.8	39.7992677	38061392.2	308354845	3.24938819
71	74	pendapatan	94	202257155	60339217.4	29.832921	83963384.2	320550927	3.925792832
71	01	pengeluaran	92	353460723	293151779	82.9375827	0	928178642	31.24150872
71	02	pengeluaran	170	139639914	64324355	46.0644476	13533363.9	265746464	16.42584008
71	03	pengeluaran	139	31131848.1	7423113.45	23.8441143	16578989.8	45684706.5	7.060279433
71	04	pengeluaran	107	14184779.5	3631849.73	25.6038505	7064614.18	21304944.7	8.632785075
71	05	pengeluaran	185	288868850	141720146	49.0603766	11029474.1	566708225	10.06870494
71	06	pengeluaran	69	107723378	57067570.9	52.9760318	0	219603155	8.180574226
71	07	pengeluaran	88	41567009.4	14422240.1	34.6963621	13292509.9	69841508.9	2.548671042
71	08	pengeluaran	29	8283799.22	3627984.58	43.7961434	1171211.47	15396387	4.91362926
71	09	pengeluaran	186	329421291	219939509	66.7654203	0	760608090	10.97969478
71	10	pengeluaran	85	68699889.9	37354375.2	54.373268	0	141932360	8.766060561
71	11	pengeluaran	64	23577938.9	8788299.77	37.2734012	6348661.36	40807216.4	4.483274088
71	71	pengeluaran	57	237368741	89452660.1	37.6851053	61998675.7	412738807	4.469123088
71	72	pengeluaran	77	132562421	76388082.3	57.6242359	0	282319656	10.64342895
71	73	pengeluaran	77	89220484	38601761.9	43.2655823	13542538.7	164898429	2.581906769
71	74	pengeluaran	94	114376804	33460210.5	29.2543673	48778762.8	179974846	3.361358117
71	01	Usaha	92	6581	5115.16793	77.726302	0	16609.1795	84.21248358
71	02	Usaha	170	3743	949.771025	25.3745932	1880.99381	5605.00619	5.097770864
71	03	Usaha	139	2160	469.212106	21.7227827	1240.1195	3079.8805	2.154369191

Provinsi	Kab/ Kota	Variabel	Jumlah Sampel	Estimasi	Standar Error	RSE	Confidence Interval		Square Root Design Effect
							Lower	Upper	
71	04	Usaha	107	772	178.162847	23.078089	422.715472	1121.28453	0.868492301
71	05	Usaha	185	4274	1452.53778	33.9854417	1426.33012	7121.66988	10.4446123
71	06	Usaha	69	1900	1008.23708	53.0651092	0	3876.62766	11.30715954
71	07	Usaha	88	1492	702.502669	47.0846293	114.758238	2869.24176	6.98915567
71	08	Usaha	29	347	158.609584	45.7088137	36.0492351	657.950765	1.531054539
71	09	Usaha	186	4071	1595.8775	39.2011177	942.3156	7199.6844	13.23512491
71	10	Usaha	85	3046	1699.41814	55.791797	0	6377.67364	20.0488275
71	11	Usaha	64	683	225.022221	32.9461524	241.848651	1124.15135	1.565888124
71	71	Usaha	57	2233	342.249909	15.3269104	1562.02623	2903.97377	1.108787938
71	72	Usaha	77	3025	1412.95683	46.7093167	254.927746	5795.07225	13.95553375
71	73	Usaha	77	1347	555.180151	41.2160468	258.580948	2435.41905	4.834682047
71	74	Usaha	94	1437	500.402838	34.8227444	455.970723	2418.02928	3.681874553

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jl. 17 Agustus, Manado, 95119
Telp. (0431) 874047, E-mail: bps7100@bps.go.id
Website: <https://sulut.bps.go.id>